

**APLIKASI GOOGLE CLASSROOM DALAM MEMBANTU
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS X DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 6
KOTA JAMBI**

SKRIPSI



**ASYA ASTINI. G
NIM. 201190129**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

**APLIKASI GOOGLE CLASSROOM DALAM MEMBANTU
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS X DI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI 6
KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata (S1) Dalam Pendidikan Agama Islam



**ASYA ASTINI. G
NIM. 201190129**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

NOTA DINAS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : Asya Astini. G
NIM : 201190129
Judul Skripsi : Aplikasi Google Classroom dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara/I di atas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 16 Mei 2023
Mengetahui
Pembimbing I



Dr. H. Amirul Mukminin Al Anwari, M.Pd. I
NIP. 19910815 201503 1 009

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

NOTA DINAS II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : Asya Astini. G
NIM : 201190129
Judul Skripsi : Aplikasi *Google Classroom* dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara/I di atas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 10 Mei 2023
Mengetahui,
Pembimbing II



Neni, S.Pd.L., M.Pd
NIPN. 2022069204

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

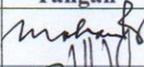
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 433 /D-I/KP.01.2/ 8/ 2023

Skripsi dengan judul “Aplikasi Google Classroom dalam Membantu Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 25 Mei 2023
Jam : 13.00 - 14.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Nama : Asya Astini. G
NIM : 201190129
Judul : Aplikasi Google Classroom dalam Membantu Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Drs. M. Rafiq, M.Ag (Ketua Sidang)		21/03/2023
2.	M. Yahuda (Sekretaris Sidang)		21/07/2023
3.	Rapiko, M.Pd.I (Penguji I)		25/07/2023
4.	Heri Darmawañsyah, M.Pd (Penguji II)		21/07/2023
5.	Dr. H. Amirul Mukminin Al Anwari, M.Pd.I (Pembimbing I)		24/07/2023
6.	Neni, S.Pd.I., M.Pd (Pembimbing II)		25/07/2023

Jambi, 25 Mei 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sutha Jambi



_____, M.Pd
NIP.19670711 1992 03 2004

PERNYATAAN ORINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 3 April 2023
Yang Menyatakan,



Asya Astini.G

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, yang sangat saya sayangi, cintai dan yang sangat saya banggakan, Ayah Iin Gumilar dan ibu Suwartini. Terima kasih selalu sabar dan selalu mendukung dan mendoakan serta mendidikku dengan penuh cinta dan kasih sayang, sehingga saya dapat menempuh sekaligus menyelesaikan masa studi saya. Dan teruntuk kedua kakak laki-laki saya tersayang, Amreh Gumilar dan Mugy Gumilar yang selalu mensupport dan mendukung saya sampai skripsi ini terselesaikan.

Terima kasih pula saya ucapkan kepada guru-guru dan dosen-dosen terutama dosen pembimbing saya yang memberikan ilmunya kepada saya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.

Terima kasih juga teruntuk sahabat seperjuangan teman sekelas PAI D, dan sahabat seperjuanganku Shinta Emelya yang selalu mendukung dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dan semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini saya ucapkan terima kasih, semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda Aamiin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ* (١١) {سورة المجادلة: ١١}

“Wahai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan” (Surat al-Mujadalah: 11) (Al-Qur’an Tajwid dan Terjemahan, 2016: 543).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan Rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal penelitian tepat waktu yang berjudul “Aplikasi Google Classroom dalam Membantu Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi”.

Shalawat serta salam tak lupa pula kita hanturkan kepada junjungan besar kita, Nabi Agung Nabi Muhammad SAW dengan lafadz *Allahumma shalli'ala Muhammad wa 'ala ali Sayyidina Muhammad*, mudah-mudahan kita mendapatkan pengakuan sebagai umatnya dan berkumpul Bersama dengan-Nya di *Yaumul Mahsyar* nanti. *Aamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin*

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan, namun atas berkah dari Allah SWT serta usaha-usaha penulis, skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Selama pembuatan skripsi ini banyak halangan dan rintangan yang penulis hadapi, tetapi berkat kerja keras dan dorongan dari berbagai pihak, utamanya orang tua sehingga semua masih bisa diatasi. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Su'aidi., MA., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Prof. Dr. Rofiqo Ferawati, S.E., M.El sekali Wakil Rektor I, Dr. As'ad Isma, M.Pd selaku Wakil Rektor II dan Dr. Bahrul Ulum, S.Ag., MA selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. Hj. Fadlillah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Dr. Risnita, M.Pd selaku Wakil Dekan I, bapak Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II, ibu Dr. Yusria, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan III

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

5. Bapak Bobby Syefrinando, M.Si dan Bapak Dr. H. Sholahudin, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
6. Bapak Dr. H. Amirul Mukminin Al Anwari, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Neni, S.Pd.I., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis dan memberikan banyak ilmu serta solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi dengan penuh kesabaran sehingga proposal skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik serta memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Staf dan Karyawan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
9. Bapak S. Robinson Hutapea, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMAN 6 Kota Jambi yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data di lapangan.
10. Bapak Effendi, S.Ag selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di SMAN 6 Kota Jambi, yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
11. Siswa dan Siswi SMAN 6 Kota Jambi yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
12. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi tiada henti hingga menjadi kekuatan pendorong bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada sahabat, dan teman-teman seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, semoga kesuksesan senantiasa mengiringi Langkah kita semua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini. Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan dan kekuarangan. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun dan dapat juga menjadi referensi dami kesempurnaan karya ilmiah ini.

Jambi, 3 April 2023

Penulis



Asya Astini. G
NIM. 201190129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Nama : Asya Astini. G
Program Study : Pendidikan Agama Islam
Judul : Aplikasi Google Classroom dalam Membantu Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi

Skripsi ini membahas tentang penggunaan *google classroom* dalam aplikasi membantu siswa mengupload dan mendownload materi, tugas dan ujian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X E.5 dengan jumlah 30 siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi. Tujuan penelitian ingin mengetahui, Penggunaan aplikasi google classroom dalam membantu siswa mengupload dan mendownload materi, tugas dan ujian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi, kendala penggunaan aplikasi google classroom dalam membantu siswa mengupload dan mendownload materi, tugas dan ujian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi, dan Upaya guru mengatasi kendala penggunaan aplikasi google classroom dalam membantu siswa mengupload dan mendownload materi, tugas dan ujian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi. Subjek penelitian yaitu Guru dan Siswa kelas X E.5. jenis datanya yaitu data primer dan sekunder. Sumber datanya berupa manusia, suasana, dan foto. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Teknik pemeriksaan data yaitu perpanjang keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, penggunaan aplikasi *google classroom* dalam proses belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam berlangsung dengan baik, penggunaan aplikasi ini sangat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan karena siswa hanya perlu mengupload tugas dan ujian di *google classroom* dan mendownload materi pelajaran yang diberikan, walaupun ada sedikit hambatan dalam penggunaan dan pemahaman materi, hambatan yang terjadi juga merupakan hambatan yang biasa terjadi Ketika melakukan pembelajaran berbasis Daring pada umumnya, seperti gangguan pada jaringan internet siswa dan beberapa siswa tidak konsentrasi dalam belajar, Upaya guru untuk mengatasi kendala siswa saat belajar menggunakan aplikasi *google classroom* antaranya jaringan internet yang kurang satabil karena tidak semua siswa kelas X E.5 menggunakan operator yang sama walaupun disatu lokasi, solusi yang dilakukan adalah menggunakan wifi sekolah agar pembelajaran berlangsung dengan baik dan memotivasi siswa yang malas belajar agar bisa mengikuti pelajaran dengan baik.

Kata Kunci: Aplikasi Google Classroom, Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Name : Asya Astini. G
Study Program : Islamic Religious Education
Title : Google Classroom Application in Helping Students in Class X Islamic Religious Education Subjects at State Senior High School 6 Jambi City

Discussed about the used of google classroom in an application to help students upload and download materials, assignments and exams in Islamic Religious Education subject class X E.5 with a total of 30 students at State Senior High School 6 Jambi City. The research wanted to find out, the used of the google classroom application in helping students upload and download material, assignments and exams in class X Islamic Religious Education subjects at State Senior High School 6 Jambi City, the constraints of using the google classroom application in helping students upload and download material, assignments and exams in class X Islamic Religious Education subjects at State Senior High School 6 Jambi City, and Teacher efforts to overcome obstacles using the google classroom application in helping students upload and download material, assignments and exams in class X Islamic Religious Education subjects at school State Senior High School 6 Jambi City. This research was conducted with qualitative methods. This research was conducted at State Senior High School 6, Jambi City. The research subjects were teacher and students of class X E.5. the types of data are primary and secondary data. The data sources are people, atmosphere, and photos. Data collection techniques using the method of observation, interviews, and documentation. The data analyzes techniques namely data reduction, data presentation, and verification. Data checking techniques include extending participation, persistence of observation, and triangulation. The findings in this study indicate that, the use of the google classroom application in the student learning process in Islamic religious education subjects is going well, the use of this application is very helpful for students for understanding the subject matter provided because students only need to upload assignments and exams in google classroom and download the subject matter provided, although there are some obstacles in the use and understanding of the material, the obstacles that occur are also obstacles that usually occur when conducting online-based learning in general, such as interference with the student's internet network and some students not concentrating on learning, the teacher's efforts to overcoming student problems when learning to use the google classroom application including the internet network which is less stable because not all students in class X E.5 use the same operator even though they are in one location, the solution taken is to use school wifi so that learning takes place well and motivates students who are lazy to study in order to follow the lesson well.

Keywords: Google Classroom App, Islamic Religious Education Subjects

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS	ii
NOTA DINAS II.....	iii
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN ORINALITAS.....	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Permasalahan	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka	10
1. Google Classroom	10
2. Proses Pembelajaran.....	17
3. Pendidikan Agama Islam.....	22
B. Studi Relevan.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	29
B. Setting dan Subjek Penelitian	29
C. Jenis dan Sumber Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data	33
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	34
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	36
a. Sejarah Sekolah	36
b. Identitas Sekolah	37
c. Identitas Kepala Sekolah	37
d. Visi SMA Negeri 6 Kota Jambi.....	38
e. Misi SMA Negeri 6 Kota Jambi.....	38

f. Tujuan Sekolah.....	40
g. Struktur Organisasi.....	41
h. Fungsi dan Tugas Unsur-unsur Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi	41
B. Temuan Khusus dan Pembahasan	54
1. Penggunaan Aplikasi <i>Google Classroom</i> Dalam Membantu Siswa Mengupload Dan Mendownload Materi, Tugas Dan Ujian Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi.	54
2. Kendala Penggunaan Aplikasi <i>Google Classroom</i> dalam Membantu Siswa Mengupload dan Mendownload Materi, Tugas dan Ujian pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi.	61
3. Upaya Guru Untuk Mengatasi Kendala Penggunaan Aplikasi <i>Google Classroom</i> dalam Membantu Siswa Mengupload dan Mendownload Materi, Tugas dan Ujian pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi.	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69
C. Kata Penutup.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Daftar Guru SMA Negeri 6 Kota Jambi	47
Tabel 4. 2 Jumlah Siswa SMAN 6 Kota Jambi.....	49
Tabel 4. 3 Data Sarana dan Prasarana.....	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Sekolah.....	45
Gambar 4. 2 Guru memberikan arahan kepada siswa.....	58
Gambar 4. 3 Siswa membuka aplikasi lainnya	63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era modern atau era digital adalah era dimana perkembangan zaman menuntut perubahan sikap dan cara berpikir setiap orang. Dengan adanya kemajuan teknologi, maka setiap manusia yang hidup di era ini harus mampu memanfaatkan teknologi dengan baik dan benar. Banyak hal baru akibat perubahan zaman, salah satunya adalah perkembangan media pembelajaran. Dalam hal ini, media pembelajaran yang digunakan tidak hanya berbasis *lurning*, namun juga secara *daring*.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat sangat membantu proses belajar mengajar, semulanya hanya menggunakan media papan tulis, sekarang menggunakan LCD (*Liquid Crystal Display*) dan memanfaatkan internet untuk membantu proses pembelajaran. Seiring berjalannya waktu, teknologi berkembang dengan pesat dan memiliki peran penting dalam pembelajaran sebagai alat bantu proses belajar mengajar. Banyak aplikasi yang dirancang untuk mempermudah kebutuhan manusia. Aplikasi yang dapat diakses secara *online* dapat dimanfaatkan dalam dunia Pendidikan, salah satunya adalah *website* sekolah maupun kampus, sistem informasi akademik dan lain-lainnya (Faridatun, 2017: 2-3).

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menjadi media interaktif yang bermanfaat sebagai tempat berkomunikasi jarak jauh dalam rangka bertukar informasi (mengirim dan menerima pesan), bertukar informasi dalam dunia Pendidikan sangatlah diperlukan agar proses pembelajaran memiliki kreativitas dan inovasi dalam pelaksanaannya (Hamdi, 2020: 143).

Pendidikan adalah suatu proses terus menerus yang menghantarkan manusia muda kearah kedewasaan dapat diartikan kemampuan untuk memperoleh pengetahuan (*knowledge acquisition*), mengembangkan kemampuan atau ketrampilan (*skills developments*), mengubah sikap (*attitude of*

change) serta kemampuan mengarahkan diri sendiri baik dibidang pengetahuan, ketrampilan, serta dalam memaknai proses pendewasaan itu sendiri dan kemampuan menilai (Agustinus, 2014: 5).

Pendidikan merupakan pusat bagi kemajuan sebuah bangsa, melalui Pendidikan dapat diketahui kemana negara akan dibawa dalam mengikuti arus globalisasi maupun modernisasi. Pendidikan sebagai jalan utama kemajuan bangsa yang menjadi perhatian khusus oleh berbagai pihak terutama pemerintahan. Beberapa masalah mendasar yang sangat berpengaruh terhadap Lembaga Pendidikan secara kelangsungan yang terus diupayakan oleh pemerintah dengan berbagai cara, seperti: pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana Pendidikan, dan peningkatan mutu manajemen sekolah. Hakikat atau tujuan utama dari inovasi Pendidikan adalah untuk membantu sekolah mencapai tujuannya secara efektif melalui penerapan sejumlah program atau praktek-praktek Pendidikan di sekolah yang lebih baik (Bekti, 2020: 16-17).

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran melibatkan dua pihak yaitu peserta didik (siswa) sebagai pembelajar dan pendidik (guru) sebagai fasilitator, proses pembelajaran membutuhkan interaksi antara pendidik dan peserta didik agar terjadinya komunikasi dalam proses belajar mengajar (Cepy, 2012: 5-6). Interaksi pembelajaran bisa dilakukan secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.

Belajar merupakan tempat menambah wawasan keilmuan seseorang, dengan belajar seorang siswa dapat mengetahui hal yang belum ia ketahui. Salah satu surat dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan belajar adalah surat Al-Alaq ayat 1-5, sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥) {سورة العلق: ١-٥}

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia (3) Yang mengajar (manusia) dengan pena (4) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5)*” (Surat Al-Alaq: 1-5) (Al-Qur’an Tajwid dan Terjemah, 2016: 597).

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia tanpa belajar, niscaya tidak akan dapat mengetahui segala sesuatu yang ia butuhkan untuk kelangsungan hidupnya di dunia dan di akhirat. Pengetahuan manusia akan berkembang jika diperoleh melalui proses belajar yakni dengan membaca dalam arti luas, yang mana tidak hanya membaca tulisan melainkan membaca segala yang tersirat didalam ciptaan Allah SWT. Demikian Moh Fadil Al-Djamaly, dalam menafsirkan surat Al-Alaq.

Dalam proses pembelajaran pendidik berperan penting untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, karena pada dasarnya setiap diri peserta didik memiliki potensi yang berbeda-beda. Sehingga ini menjadi tugas seorang pendidik bagaimana dapat mengembangkan potensi tersebut. Salah satu peran pendidik adalah membantu peserta didik dalam memahami pengembangan dirinya, sehingga pendidik juga dapat menilai bagaimana hasil belajar yang diperoleh peserta didik, yang mana dari hasil belajar peserta didik dapat mengetahui peningkatan kualitas pembelajarannya.

Jadi, Pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan akademik yang berupa interaksi komunikasi antara pendidik dan peserta didik proses ini merupakan sebuah tindakan profesional yang bertumpu pada kaidah-kaidah ilmiah. Menurut Pudji Muljono dikutip Suyahman (2017: 454), menyampaikan bahwa kualitas pembelajaran mengandung lima rujukan, yaitu: (1) kesesuaian, (2) mempunyai daya tarik yang kuat, (3) tercapainya tujuan, (4) kesepadanan antara waktu, biaya, dan tenaga yang digunakan dengan hasil yang diperoleh, dan (5) produktivitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Guru dituntut untuk bisa berfikir kreatif, professional dan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Sebagaimana yang tersirat dalam Al-Qur'an:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ (٣٩) وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ (٤٠)
ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَىٰ (٤١) { النجم: ٣٩-٤١ }

Artinya: “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya (39) dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya) (40) Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna (41)” (Q.S. An-Najm [53]: 39-41). (Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah, 2016: 585).

Makna yang tersirat dalam ayat tersebut adalah setiap orang harus bisa mengembangkan dan memperbaiki diri untuk berkreasi dan berinovasi agar mempunyai kemampuan lebih dalam dirinya, begitu juga dengan seorang guru harus memiliki kreativitas, inovasi dan kemampuan untuk membuat dan mengembangkan pembelajaran agar lebih baik lagi.

Salah satu upaya guru dalam mencapai tujuan tersebut dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, bersifat dinamis, mampu menjelaskan materi konsep dan mengaplikasikan pada keadaan disekolah. Karena hakikatnya proses pembelajaran merupakan sebuah proses komunikasi yang penyampaian informasi dari satu sumber ke sumber lainnya melalui saluran atau media tertentu. Sehingga pembelajaran tersebut dapat tersampaikan secara maksimal kepada peserta didik diperlukan media pembelajaran yang sesuai.

Bagi Djamarah & Zain dikutip Ernawati (2018: 32), penggunaan media dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar dan membantu siswa menangkap pengertian yang diberikan oleh guru, atau dengan kata lain menggunakan media pembelajaran maka hasil belajar yang dicapai siswa lebih tahan lama diingat, sehingga mempunyai nilai tinggi. Untuk itu Seorang pendidik harus bisa menggunakan media pembelajaran yang mengikuti perkembangan teknologi saat ini.

Dengan pesatnya perkembangan teknologi saat ini, Beberapa aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran *online* atau daring (dalam jaringan) dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang dapat menunjang proses pembelajaran adalah *E-Learning, Zoom, Google Meet, Google Classroom, Whatsapp, Quizzes, Edmodo, Zenius, Zoom Meeting* dan lain-lain. Semua media *online* tersebut merupakan aplikasi yang terdapat pada telepon genggam/ponsel.

Berdasarkan hasil penelitian Gheytsietal menunjukkan bahwa siswa yang banyak berinteraksi dengan aplikasi di telepon genggam akan lebih mudah dalam memahami isi teks bacaan. Hal ini dapat dimanfaatkan dengan memilih media pembelajaran yang sesuai, salah satunya adalah dengan memanfaatkan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring, karena desain dari *Google Classroom* sendiri dirasa tidak asing lagi bagi siswa karena mereka sudah menggunakan beberapa produk dari *Google via* akun *Google Apps* (Yuda, 2019: 3).

Sehingga proses pembelajaran tidak hanya dilakukan dalam kelas saja, tetapi kegiatan pembelajaran bisa juga dilakukan diluar ruangan dengan memanfaatkan aplikasi yang dapat membantu peserta didik untuk memenuhi kegiatan belajar mengajar yang mana menjadikan peserta didik berkarakter dan berbudaya akademik.

Layanan aplikasi ini menjadi salah satu alternatif dalam menjawab persoalan dan tantangan pembelajaran dikelas. Seperti terbatasnya waktu yang tersedia didalam kelas, kurangnya waktu untuk berdiskusi dalam mengkaji materi pelajaran, dan sempitnya waktu untuk mengoreksi tugas peserta didik. Selain itu, *Google Classroom* bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti memilih aplikasi *Google Classroom* sebagai variable dalam penelitian. Karena aplikasi ini adalah salah satu aplikasi yang dapat membantu peserta didik dalam proses belajar mengajar diluar maupun didalam kelas.

Pendidikan adalah usaha-usaha yang sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu peserta didik dengan tujuan peningkatan keilmuan, jasmani dan akhlak sehingga secara bertahap dapat mengantarkan peserta didik kepada tujuannya yang paling tinggi agar hidup peserta didik lebih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Bahagia, serta seluruh apa yang dilakukannya menjadi bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat (Efendy, dkk. 2022: 5).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan ditetapkan.

Idris (2015: 176) mengatakan bahwa kurikulum Pendidikan Agama Islam juga telah menekankan pentingnya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Yang mana penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran ini tergantung pada kesediaan pendidik untuk menggunakannya dalam proses pembelajaran serta membutuhkan kemampuan pendidik dalam menggunakan teknologi tersebut sebagai media dan proses pembelajaran.

Namun berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti. Selama proses kegiatan belajar mengajar di SMA N 6 Kota Jambi masih menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini terjadi karena kurangnya keahlian guru dalam menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi dan memanfaatkan fasilitas yang telah tersedia.

Menurut salah satu guru yang ada di SMA N 6 Kota Jambi, sekolah ini sudah pernah menggunakan aplikasi *E-Learning* dan *Google Classroom* semenjak tahun 2019-2022 pada masa Covid-19 yang membuat pembelajaran dilakukan secara daring. Hanya saja untuk semester ini segelintir guru yang menggunakan media pembelajaran dengan aplikasi *Google Classroom* karena pembelajaran dilakukan secara tatap muka.

Padahal banyak manfaat menggunakan aplikasi *Google Classroom* untuk peserta didik salah satunya adalah mempermudah dalam proses belajar dikelas maupun diluar kelas, ruang diskusi yang luas karena memiliki waktu belajar mengajar yang singkat membuat ruang diskusi pembelajaran menjadi sedikit, dengan adanya aplikasi *Google Classroom* membantu sistem belajar berlangsung dan peserta didik bisa menyampaikan pendapat yang lebih luas saat

pelajaran berlangsung. Kekurangan dari menggunakan aplikasi ini dalam pembelajaran adalah saat tidak memiliki jaringan yang baik dan kuota internet yang mencukupi sistem belajar mengajar jadi terganggu, yang membuat peserta didik tidak bisa belajar dengan baik dan mengerjakan maupun mengirimkan tugas.

Peneliti akan melakukan penelitian di kelas X E.5 dengan jumlah 30 peserta didik sebagai responden dan guru mata pelajaran PAI yang memegang kelas tersebut. Dengan materi pelajaran Menjauhi Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina untuk Melindungi Harkat dan Martabat Manusia dengan waktu pertemuan 3×45 menit dalam 3 kali pertemuan. Sistem belajar biasanya menggunakan metode pembelajaran konvensional yang mana guru lebih banyak menjelaskan dan menggunakan media yang sama dari waktu ke waktu, menyebabkan beberapa peserta didik merasa bosan dengan media pembelajaran yang digunakan, membuat hasil belajar mengalami penurunan. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi yaitu *Google Classroom* dengan metode pembelajaran pemberian tugas dan resitasi untuk mengetahui seefektif apa pembelajaran yang berlangsung menggunakan media pembelajaran yang berbeda dari biasanya.

Berdasarkan uraian-uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Aplikasi *Google Classroom* dalam Membantu Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi**”.

B. Fokus Permasalahan

Berdasarkan uraian di atas, maka fokus permasalahan yang diambil oleh peneliti adalah bagaimana penggunaan aplikasi *google classroom* dalam membantu siswa mengupload dan mendownload materi, tugas dan ujian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X E.5 dengan jumlah 30 siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan aplikasi *google classroom* dalam membantu siswa mengupload dan mendownload materi, tugas dan ujian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi?
2. Apa saja kendala penggunaan aplikasi *google classroom* dalam membantu siswa mengupload dan mendownload materi, tugas dan ujian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi?
3. Bagaimana Upaya guru mengatasi kendala penggunaan aplikasi *google classroom* dalam membantu siswa mengupload dan mendownload materi, tugas dan ujian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui penggunaan aplikasi *google classroom* dalam membantu siswa mengupload dan mendownload materi, tugas dan ujian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi.
- b. Untuk mengetahui kendala penggunaan aplikasi *google classroom* dalam membantu siswa mengupload dan mendownload materi, tugas dan ujian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi
- c. Untuk mengetahui Upaya guru mengatasi kendala penggunaan aplikasi *google classroom* dalam membantu siswa mengupload dan mendownload materi, tugas dan ujian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kejian-kajian atau teori-teori yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* untuk mengetahui pembelajaran peserta didik.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang permasalahan mengenai penggunaan aplikasi *Google Classroom* terhadap pembelajaran peserta didik.
- c. Memberikan alternatif data untuk peneliti selanjutnya atau penulisan karya ilmiah mengenai penggunaan aplikasi *Google Classroom* dalam hasil belajar peserta didik di sekolah.
- d. Memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Google Classroom

a. Pengertian *Google Classroom*

Google Classroom merupakan aplikasi berbasis *Web dan mobile* yang dibuat oleh *Google* pada tanggal 6 Mei 2014 dan dirilis secara umum pada tanggal 12 Agustus 2014. Tujuan awalnya adalah untuk merampingkan proses berbagi file antara guru dan siswa. Seiring dengan perkembangan serta tuntutan kebutuhan pengguna, *Classroom* tidak hanya digunakan untuk berbagi file saja akan tetapi bisa digunakan untuk proses pembelajaran secara daring (dalam jaringan) atau online. Pembelajaran daring merupakan Teknik pengganti pembelajaran yang dilakukan dalam kelas ketika pembelajaran dikelas sudah tidak mungkin untuk dilakukan. Metode pembelajaran di kelas seperti ceramah, demo, praktikum, pemberian tugas dan penilaian, semuanya dapat dilakukan melalui aplikasi *Classroom*. Pembelajaran menjadi lebih efektif (Abdul, 2021: 2)

Google Classroom adalah sebuah sistem pembelajaran yang merupakan layanan berbasis Internet yang disediakan oleh *google*. Aplikasi ini memungkinkan terjadinya pembelajaran secara *online* melalui komputer dan telepon genggam sehingga tercipta ruang kelas di dunia maya. *Google Classroom* juga bisa digunakan sebagai sarana pendistribusian dan pengumpulan tugas, bahkan melakukan penilaian terhadap tugas-tugas yang telah dikumpulkan. Selain itu, juga tersedia fitur forum diskusi pada *Google Classroom* sehingga guru dapat membuka sebuah diskusi kelas yang bisa ditanggapi dan dikomentari siswa seperti aktivitas berkomentar di aplikasi *facebook* (Kusuma dan Astuti, 2019: 67-89).

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang semakin pesat khususnya penggunaan internet dalam dunia Pendidikan, menjadikan aplikasi *google classroom* dapat mengembangkan layanan informasi yang lebih efektif (Deni, 2012: 5).

Sehingga *Google Classroom* dapat dikatakan sebagai salah satu media pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran inkuiri karena melibatkan kemampuan siswa secara maksimal dalam mencari, memahami, menyelidiki, menganalisis dan merumuskan hasil belajar.

Google Classroom merupakan suatu aplikasi yang disediakan oleh *Google Apps For Education* untuk menciptakan ruang kelas dalam dunia maya. Aplikasi ini dapat membantu memudahkan pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses belajar dengan lebih mendalam. Pembelajaran dengan menggunakan rancangan kelas yang mengaplikasikannya sungguh ramah lingkungan, karena siswa tidak perlu menggunakan kertas dalam mengumpulkan tugasnya. Pemanfaatan *Google Classroom* dapat melalui *multiplatform* yakni melalui Komputer dan telepon genggam, pendidik dan peserta didik dapat mengunjungi situs <https://classroom.google.com> atau mengunduh aplikasi melalui *playstore* di android atau *app store* di iOS dengan kata kunci *Google Classroom*. Penggunaan LMS tersebut tanpa dipungut biaya, sehingga pemanfaatannya dapat dilakukan sesuai kebutuhan. (Vicky dan Putri, 2017: 515)

Google Classroom sesungguhnya dirancang untuk mempermudah interaksi pendidik dengan peserta didik dalam dunia maya. Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada para pendidik untuk memberikan pengetahuan yang dimilikinya kepada peserta didik. Pendidik memiliki keleluasaan waktu untuk membagikan berbagai kajian keilmuan dan memberikan tugas mandiri kepada peserta didik, pendidik dapat membuka ruang diskusi kepada peserta didik (Hendrik dan Lita, 2020: 2-9).

Hal ini memberikan keuntungan dalam pembelajaran. Berikut ini beberapa keuntungan *Classroom* yaitu:

- 1) Aplikasi didapatkan dan digunakan dengan gratis.
- 2) Memiliki penyimpanan data yang besar, yaitu kurang lebih 15 GB
- 3) Terhubung dengan aplikasi lainnya dari *Google*, seperti *Google drive* dan *Google Celender*.
- 4) Terhubung dengan aplikasi *YouTube*.
- 5) Mudah untuk digunakan pada PC, Laptop, maupun *mobile (smartphone)*.
- 6) Fleksibel dan bisa diakses kapan saja dan dimana saja
- 7) Tidak memakan *bandwidth* atau data akses/kuota yang besar.
- 8) Memfasilitasi pendidik untuk melakukan pengajaran dan peserta didik menerima materi.
- 9) Terjadinya komunikasi 2 arah dan dapat menambah jumlah pendidik dan peserta didik yang tidak terbatas.
- 10) Terdapat unsur multimedia (teks, gambar, audio dan video).

Untuk dapat menggunakan aplikasi *Google Classroom* diperlukan beberapa syarat, yaitu: (1) memiliki akun email dari *Google* yaitu *Gmail*, (2) mengaktifkan aplikasi *Google Drive*, (3) memiliki channel *YouTube* untuk media video. Jika belum memiliki akun *Gmail* dibuat terlebih dahulu, selanjutnya akan secara otomatis terdaftar di aplikasi *Google drive* dan *YouTube* setelah diaktifkan. Berikut ini beberapa aplikasi yang tersedia di *Google Drive* untuk mendukung aplikasi *Google Classroom* dalam pembelajaran, yaitu: *upload file/folder, google dokumen, google spreadsheet, google slide, google formular, google gambar, google my map, google sites, google epub reader, google jamboard, skrip google apps* (Abdul, 2021: 3-5).

Pemanfaatan *Google Classroom* dapat melalui multiplatform yaitu dapat melalui komputer dan dapat melalui *gadget*. *Google Classroom* sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, *google classroom* bisa menjadi sarana penyaluran tugas, pengiriman tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan. Guru memiliki keleluasaan waktu untuk membagikan materi pelajaran dan memberikan tugas dan Latihan mandiri kepada siswa. Guru dapat membuka ruang diskusi bagi para siswa secara *online* agar siswa bisa berdiskusi secara leluasa (Okni, 2021: 180).

Menurut Hadion Wijoyo (2021: 10-15), Berikut ini penyajian kelebihan dan kekurangan *Google Classroom* dalam bentuk table:

Kelebihan	Kekurangan
1. Mudah digunakan	1. Harus tersambung dengan internet
2. Tersedia secara gratis, bebas iklan dan aman	2. Tidak dapat berkomunikasi secara verbal.
3. Memiliki penyimpanan data yang besar (kurang lebih 15 GB)	3. Pembelajaran secara individual, sehingga mengurangi pembelajaran secara kelompok.
4. Terhubung dengan aplikasi lain dari <i>Google Classroom</i> .	4. Tampilan kurang menarik bagi peserta didik.
5. Terhubung dengan aplikasi <i>YouTube</i> .	5. Saat <i>Google Drive</i> penuh, file atau dokumen tidak dapat terkirim.
6. Tidak menghabiskan banyak kuota.	6. Waktu pengiriman masih bisa diatur.
7. <i>Mobile friendly</i> untuk pemula.	
8. Terjalin komunikasi dua dan mudah mengelola tugas yang diberikan	
9. Mudah meninjau tugas sebelum dikirim dan dapat menambahkan jumlah guru maupun siswa tanpa terbatas.	
10. Menghemat waktu dan fleksibel	

Melalui aplikasi *Google Classroom* diperkirakan bahwa tujuan pembelajaran akan lebih mudah dilaksanakan. Oleh karena itu, penggunaan *Google Classroom* ini sesungguhnya mempermudah pendidik dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada peserta didik (Hakim, 2016: 58).

b. Fitur-fitur *Google Classroom*

Google Classroom adalah sebuah layanan website yang tidak berbayar untuk sekolah, non profil, dan siapapun yang mempunyai akun *Google* secara pribadi. *Google Classroom* dapat mempermudah siswa dan guru untuk berkomunikasi dengan baik didalam maupun diluar lingkungan sekolah, platform pembelajaran campuran yang dikembangkan oleh *google* untuk membantu sekolah atau instusi Pendidikan lainnya yang bertujuan untuk menyederhanakan pembuatan pendistribusian dan penetapan tugas dengan cara tanpa kertas (Imanuddin, 2018: 4).

Google Classroom merupakan aplikasi yang platformnya terbaik, dikarenakan *google classroom* menyediakan beberapa fitur canggih yang menjadikan aplikasi yang ideal untuk digunakan siswa. Fitur *google classroom* yang pada dasarnya untuk membantu para guru menyajikan materi dan memberi soal tugas kepada siswa melalui dokumen, drive dan grub yang ada didalam *google classroom* (Iftakhar, 2016: 12).

Google Classroom sebagai aplikasi pembelajaran, tentu memiliki berbagai fitur yang dapat digunakan dalam mendukung agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Menurut Sarah Wu selaku *software enginer Google Classroom*, mengungkapkan bahwa fitur-fitur *Google Classroom* adalah sebagai berikut:

- 1) *Single View* untuk tugas siswa *Google Classroom* memiliki halaman untuk setiap siswa yang menampilkan semua tugas siswa di kelas. Dengan tampilan ini, para guru dan siswa dapat melihat status setiap tugas, dan dapat melakukan penyaringan untuk melihat setiap tugas yang diberikan, tugas yang masih salah, atau tugas yang sudah dinilai dan dikembalikan.
- 2) *Penyusunan Kelas Melalui Google Classroom*, guru dapat menyusun dan mengatur kelas berdasarkan kriteria kelas yang dimiliki. Misalnya mengatur berdasarkan jadwal harian, prioritas beban kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 3) *Decimal Grading* Melalui *Google Classroom*, guru dapat secara mudah menggunakan penilaian yang membutuhkan keakuratan tinggi, seperti penggunaan desimal dalam penilaiannya.
- 4) Transfer kepemilikan kelas Dengan fitur ini, admin dan guru dapat memberikan kepemilikan kelas *Google Classroom* ke guru yang lain tanpa perlu membuat kelas yang baru. Secara otomatis, pemilik kelas baru bisa mendapatkan akses lengkap tentang tugas siswa melalui *Google Drive*.
- 5) Integrasi kelas baru Fitur ini menawarkan integrasi antara guru dengan berbagai aplikasi lai yang dibutuhkan dengan mudah. Misalnya *Quizizz*, *Edcite*, serta *Core.org*.
- 6) Kode kelas tampilan Dengan fitur ini, guru sekarang dapat menampilkan kode kelas di layar secara penuh sehingga siswa dapat dengan cepat bergabung dengan kelas baru.
- 7) Mengimpor skor kuis *Google Formulir* ke kelas Menggunakan kuis melalui *Google Formulir* memungkinkan guru untuk melakukan penilaian real-time terhadap pemahaman siswa tentang sebuah topik. Kemudian, guru akan dapat memindahkan nilai dari kuis yang dibuat tadi langsung ke *Google Classroom*.
- 8) Tambahkan gambar profil di ponsel Dengan fitur ini, baik guru maupun siswa dapat dengan mudah mengganti gambar profil melalui ponsel yang digunakan. (Amirul, 2020: 26-28)

Google Classroom bisa digunakan sebagai media agar siswa terbiasa berliterasi, caranya guru menugaskan kepada siswa untuk mencari definisi keilmuan yang akan maupun sedang dipelajari dari berbagai buku maupun sumber lainnya, kemudian hasilnya dikirimkan melalui *google classroom*. Dengan cara ini siswa akan membaca sekaligus memahami hasil bacaannya melalui tulisan. Aplikasi ini sangat memudahkan proses pembelajaran oleh pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses belajar (Dende, 2018: 72-73).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berikut ini fitur-fitur yang terdapat dalam *google classroom* yang bisa dimaksimalkan agar pembelajaran berjalan dengan lancar:

- 1) *Create Assignment* bertujuan untuk memberikan tugas kepada peserta didik, agar meningkatkan kemampuan literasi peserta didik, pendidik bisa memanfaatkan fitur ini dengan cara memberikan tugas baca yang hasilnya akan dilaporkan dalam bentuk tulisan dan dikirimkan kembali melalui *google classroom*.
- 2) *Create Question* merupakan fitur yang digunakan untuk memberikan pertanyaan kepada peserta didik, keunggulan dari fitur ini adalah dapat mengefektifkan pembelajaran karena saat menggunggah jawaban harus sesuai dengan tenggang waktu yang ditentukan oleh pendidik.
- 3) *Create Material* merupakan fitur untuk menunjukkan materi yang dapat digunakan oleh pendidik, fitur ini untuk mengirimkan file materi pembelajaran dalam berbagai format seperti *word*, *power point*, *pdf*, dan bentuk file lainnya yang mendukung materi pembelajaran agar mudah diunduh dan didapatkan.
- 4) *Create Topic* merupakan fitur yang bisa digunakan untuk membuat topik pembelajaran yang akan dibahas dikelas virtual maupun melalui *google classroom* sehingga peserta didik dapat berpartisipasi aktif membicarakan materi pembelajaran.
- 5) *Reuse Post* digunakan untuk mengirim ulang postingan yang sudah ada, pendidik dapat menambahkan pertanyaan dan mengeditnya, dan dapat langsung dibagikan ke grup kelas yang akan dituju. (Swita, 2019: 228-229)

Dari berbagai uraian di atas, dapat diketahui bahwasanya *Google Classroom* sebagai media pembelajaran memiliki berbagai kelebihan yang dapat dimanfaatkan dan juga kekurangan yang harus diantisipasi oleh penggunaannya, sehingga perlu pertimbangkan dalam penggunaannya agar tercipta pembelajaran efektif dan efisien. Walaupun seperti itu penggunaan *google classroom* sangat membantu karena membuat waktu semakin fleksibel dan belajar dimanapun tanpa batasan tempat dan waktu.

2. Proses Pembelajaran

a. Pengertian Proses Pembelajaran

Perencanaan berasal dari kata “rencana” yang berarti pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan. Pada dasarnya perencanaan adalah suatu proses dan cara berpikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang diharapkan. Pembelajaran merupakan upaya membelajarkan siswa dan perancang pembelajaran merupakan penataan upaya agar munculnya perilaku belajar. Perencanaan pembelajaran dimaksudkan untuk memudahkan peserta didik belajar.

Perencanaan pembelajaran adalah suatu proses yang merumuskan dan menentukan tujuan pembelajaran, strategi, Teknik, dan media agar tujuan pembelajaran tercapai. Perencanaan pembelajaran memiliki beberapa karakteristik, yaitu:

Pertama, perencanaan pembelajaran merupakan hasil dari proses berpikir, artinya suatu perencanaan pembelajaran disusun tidak asal-asalan akan tetapi disusun dengan mempertimbangkan segala aspek yang mungkin dapat berpengaruh, di samping disusun dengan mempertimbangkan segala sumber daya yang tersedia yang dapat mendukung terhadap keberhasilan proses pembelajaran. *Kedua*, perencanaan pembelajaran disusun untuk mengubah perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Ini berarti fokus utama dalam perencanaan pembelajaran adalah ketercapaian tujuan. *Ketiga*, perencanaan pembelajaran berisi tentang rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itulah, perencanaan pembelajaran dapat berfungsi sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan. (Wahyudin, 2017: 185-187)

Perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan scenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan (Lampiran Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, 5).

b. Proses Pembelajaran

1) Proses Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan berasal dari kata “rencana” yang berarti pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan. Pada dasarnya perencanaan adalah suatu proses dan cara berpikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang diharapkan. Pembelajaran merupakan upaya membelajarkan siswa dan perancang pembelajaran merupakan penataan upaya agar munculnya perilaku belajar. Perencanaan pembelajaran dimaksudkan untuk memudahkan peserta didik belajar.

Perencanaan pembelajaran adalah suatu proses yang merumuskan dan menentukan tujuan pembelajaran, strategi, Teknik, dan media agar tujuan pembelajaran tercapai. Perencanaan pembelajaran memiliki beberapa karakteristik, yaitu:

- a) perencanaan pembelajaran merupakan hasil dari proses berpikir, artinya suatu perencanaan pembelajaran disusun tidak asal-asalan akan tetapi disusun dengan mempertimbangkan segala aspek yang mungkin dapat berpengaruh, di samping disusun dengan mempertimbangkan segala sumber daya yang tersedia yang dapat mendukung terhadap keberhasilan proses pembelajaran.
- b) perencanaan pembelajaran disusun untuk mengubah perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, Ini berarti fokus utama dalam perencanaan pembelajaran adalah ketercapaian tujuan.
- c) perencanaan pembelajaran berisi tentang rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan.

Oleh karena itulah, perencanaan pembelajaran dapat berfungsi sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan (Wahyudin, 2017: 185-187).

Perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan (Lampiran Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, 5).

2) Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran menjadi komponen penting dalam mewujudkan kualitas Pendidikan. Oleh karena itu, pelaksanaan proses pembelajaran harus dilaksanakan secara tepat ideal dan profesional. Pelaksanaan pembelajaran adalah pelaksanaan strategi-strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 16 Tahun 2022 tentang standar proses untuk satuan Pendidikan dasar dan menengah Pasal 9.

Pelaksanaan pembelajaran diselenggarakan dalam suasana belajar yang: interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup bagi Prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dengan memberikan keteladanan, pendamping, dan fasilitasi.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah.

Pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa agar tercapainya tujuan belajar mengajar. Oleh karena itu dalam hal pelaksanaan pembelajaran mencakup dua hal yaitu, pengelolaan kelas dan peserta didik serta pengelolaan guru.

3) Proses Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah suatu Tindakan atau proses dalam menentukan nilai sesuatu. Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaranyang dilaksanakan dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran. Dengan adanya evaluasi, peserta didik dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama Pendidikan. Pada kondisi di mana peserta didik mendapatkan nilai yang memuaskan, maka akan memberikan dampak yang baik, dan memotivasi agar bisa meningkatkan prestasi. Jika sebaliknya, peserta didik akan berusaha memperbaiki belajarnya lagi (Idrus, 2019: 924).

Evaluasi hasil belajar merupakan suatu proses penentuan sejauh mana tujuan Pendidikan telah tercapai. Tujuan utama evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, diaman tingkat keberhasilan ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Apabila tujuan utama kegiatan evaluasi hasil belajar sudah didapatkan maka hasilnya dapat digunakan untuk berbagai keperluan tertentu seperti nilai akademik. (Serlis, 2017: 58)

Evaluasi hasil belajar dapat dilakukan melalui kegiatan ulangan harian, ulangan tengah semester, ujian akhir semester, ujian kenaikan kelas, ujian sekolah atau madrasah, dan ujian nasional.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan Penilaian hasil belajar oleh pendidik menggunakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berbagai teknik yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik. Teknik tersebut meliputi:

- 1) Teknik Tes berupa tes tertulis, tes lisan, dan tes praktik atau tes kinerja.
- 2) Teknik Observasi atau pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung atau diluar kegiatan pembelajaran.
- 3) Teknik Penugasan baik perseorangan maupun kelompok dapat berbentuk tugas atau proyek.

Adapun langkah-langkah evaluasi hasil pembelajaran meliputi:

- 1) Evaluasi formatif seringkali diartikan sebagai kegiatan evaluasi yang dilakukan pada akhir pembahasan setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan. Evaluasi ini yakni diselenggarakan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, yang diselenggarakan secara periodik, isinya mencakup semua unit pengajaran yang telah diajarkan.
- 2) Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang diselenggarakan oleh guru setelah jangka waktu tertentu pada akhir semesteran. Penilaian sumatif berguna untuk memperoleh informasi tentang keberhasilan belajar pada siswa, yang dipakai sebagai masukan utama untuk menentukan nilai rapor akhir semester.
- 3) Evaluasi proses pembelajaran yakni untuk menentukan kualitas dari suatu program pembelajaran secara keseluruhan yakni dari mulai tahap proses perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil pembelajaran. Evaluasi ini memusatkan pada keseluruhan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Evaluasi proses pembelajaran diselenggarakan dengan cara:
 - a) Membandingkan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan standard proses.
 - b) Mengidentifikasi kinerja guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi guru. Sebagai implikasi dari evaluasi proses



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembelajaran yang dilakukan guru maupun kepala sekolah dapat dijadikan umpan balik untuk program pembelajaran selanjutnya.

Jadi evaluasi pada program pembelajaran meliputi:

- a) Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan, dibanding dengan rencana.
- b) Melaporkan penyimpangan untuk tindakan koreksi dan merumuskan tindakan koreksi, menyusun standar-standar pembelajaran dan sasaran-sasaran.
- c) Menilai pekerjaan dan melakukan tindakan terhadap penyimpangan-penyimpangan baik institusional satuan pendidikan.

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta tingkah laku seseorang atau kelompok dalam Upaya mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan pelatihan. Pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang baik dan utuh, seperti kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang terintegrasi (Abdul, 2013: 1).

Dalam pengertian yang sederhana, Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun Rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan, adanya keseimbangan Pendidikan dan budaya akan memajukan masyarakatnya.

Al-Qur'an berkali-kali menjelaskan pentingnya pengetahuan, tanpa pengetahuan niscaya kehidupan manusia akan menjadi sengsara. Al-Qur'an memperingatkan manusia agar mencari ilmu pengetahuan sebagaimana firman Allah:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ
طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ
لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ (۱۲۲) {سورة التوبة: ۱۲۲}

Artinya: “*dan tidak sepatutnya bagi mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa Sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka itu dapat menjaga dirinya*” (Surat at-Taubah: 122) (Al-Qur’an Tajwid dan Terjemah, 2016: 206).

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa betapa pentingnya pengetahuan bagi kelangsungan hidup manusia. Dengan pengetahuan, manusia akan mengetahui apa yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa manfaat dan yang membawa keburukan. Tidak hanya itu, bahkan al-Qur’an memposisikan manusia yang memiliki pengetahuan pada derajat yang tinggi. Sebagaimana firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (۱۱)
{سورة المجادلة: ۱۱}

Artinya: “*Wahai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan*” (Surat al-Mujadalah: 11) (Al-Qur’an Tajwid dan Terjemahan, 2016: 543).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ayat diatas menunjukkan bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan diangkat derajatnya oleh Allah SWT. Derajat yang dimaksudkan dapat bermakna kedudukan, kelebihan atau keutamaan dari makhluk lainnya, dan hanya Allah SWT yang lebih mengetahuinya tentang bentuk dan jenisnya serta kepada siapa yang akan ditinggikan derajatnya.

Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan social yang memuaskan, Pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, akan tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ketinggian kedewesaannya. Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang didapatkan setiap peserta didik untuk dapat membuat peserta didik mengerti, paham, dan lebih dewasa serta mampu membuat peserta didik lebih kritis dalam berpikir dalam lingkungan sekolah maupun bermasyarakat (Abd, 2022: 3-4).

Pendidikan dalam perjalanannya telah diwarnai oleh agama dalam peran maupun prosesnya. Agama merupakan motivasi hidup dan kehidupan, termasuk sebagai alat pengembangan dan pengendalian diri yang amat penting. Bukan sekedar diketahui, memahami dan mengamalkan agama adalah sangat penting bagi dalam mencetak manusia yang utuh. Oleh karena itu agama Islam merupakan salah satu agama yang diakui negara, tentunya Pendidikan Agama Islam mewarnai proses Pendidikan yang berlaku di Indonesia.

Pendidikan agama Islam merupakan usaha dan proses penanaman Pendidikan secara langsung antara guru dengan siswa, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir dari Pendidikan. Pendidikan agama Islam adalah Upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan Hadits, yang membentuk karakter peserta didik menjadi lebih baik lagi (Iman, 2019: 83-84).

Untuk menambah wawasan kita, perlu kiranya mengetahui pengertian Pendidikan agama Islam dalam kaidah di Indonesia. Menurut peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 1 Pasal 1 dan 2 ditegaskan, bahwa:

Pendidikan agama dan keagamaan itu merupakan Pendidikan dilaksanakan melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jenjang Pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, juga keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam menyikapi nilai-nilai agama, serta untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agamanya (Kementerian Hukum, 2015)

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam haruslah sesuai dengan nilai-nilai ajaran Pendidikan agama Islam, yaitu menjadikan manusia yang memenuhi tugas kekhalifaannya sebagaimana tujuan diciptakannya manusia. Sebagaimana yang disampaikan Munzir Hitami menyatakan bahwa tujuan Pendidikan agama Islam haruslah mencakup tiga hal yaitu: *Pertama*, tujuan teleologic, yaitu kembali kepada tuhan, *Kedua* tujuan bersifat aspiratif, yaitu kebahagiaan dunia sampai akhirat, dan *Ketiga* tujuan bersifat direktif yaitu menjadi makhluk pengabdikan kepada Tuhan. (Ade, 2017: 240)

Oleh sebab itu, tujuan Pendidikan agama islam haruslah mencakup ketiga hal tersebut agar peserta didik menjadi manusia yang mampu menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk selalu mengingat dan kembali kepada Tuhan yang maha Esa, menjadi manusia yang mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan keterampilannya untuk mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat, dan dengan keluasaan ilmu

pengetahuannya dapat menjadikannya sebagai manusia yang taat dan shalih, sehingga apabila peserta didik memiliki itu semua, pada akhirnya mewujudkan peserta didik menjadi insan kamil dan diridhoi oleh Allah SWT.

Ahmad Tafsir (2017: 84) mengemukakan tiga tujuan Pendidikan Agama Islam, yakni:

- 1) Terwujudnya insan kamil, sebagai wakil-wakil Tuhan di muka bumi. Menumbuh suburkan dan mengembangkan serta membentuk sikap siswa yang positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan sebagai esensi takwa, taat kepada perintah Allah dan Rasulnya.
- 2) Terciptanya insan *kaffah*, yang memiliki tiga dimensi yaitu religious, budaya dan ilmiah. Menumbuhkan dan membina siswa dalam memahami agama secara benar dan dengannya pula diamalkan menjadi keterampilan beragama dalam berbagai dimensi kehidupan.
- 3) Terwujudnya kesadaran fungsi manusia sebagai hamba, *khalifah* Allah, pewaris para nabi, dan memberikan bekal yang memadai untuk menjalankan fungsi tersebut. Ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya merupakan motivasi intrinsik siswa terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sehingga mereka sadar akan iman dan ilmu untuk mencapai keridhaan Allah SWT.

Dari berbagai uraian di atas, dapat diketahui bahwasanya Pendidikan merupakan usaha pendidik untuk menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik kepada siswa sehingga dekat kepada Allah dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang ajaran agama Islam sehingga menjadikan manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.



B. Studi Relevan

Dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian yang relevan dengan judul ini sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis Nurfaida, dengan judul penelitian “*Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Aplikasi Google Classroom Peserta Didik Kelas X BDP 1 SMK NEGERI 1 WAJO*”. Dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas X BDP 1 SMK Negeri 1 Wajo dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* dan mengetahui pengaruh aplikasi *Google Classroom* terhadap efektivitas pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik kelas X BDP 1 SMK Negeri 1 Wajo. Hasil penelitian ini adalah penggunaan aplikasi *Google Classroom* pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dikelas X BDP 1 SMK Negeri 1 Wajo memanfaatkan fitur forum, tugas kelas dan nilai. Efektivitas pembelajaran yang ditunjukkan dari hasil belajar setiap penilaian melebihi 80% peserta didik mendapatkan nilai KKM dan hasil observasi keaktifan belajar meningkat secara signifikan.

Persamaan dari kedua penelitian ini adalah Sama-sama membahas tentang pembelajaran yang menggunakan media *Google Classroom* dalam pembelajaran PAI. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi Nurfaida menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif dan memiliki lokasi yang berbeda.

2. Skripsi yang ditulis Umi Nurjanah dengan judul penelitian “*Pengaruh Interaksi Belajar Mengajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019*”. Dari Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis interaksi belajar mengajar dengan hasil belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 2 Punggur. Hasil penelitian adalah interaksi belajar mengajar berpengaruh pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI siswa kelas VII SMP Negeri 2 Punggur tahun pelajaran 2018/2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, pengaruh interaksi belajar peserta didik, dan hasil belajar peserta didik. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi Umi menggunakan metode Penelitiannya Kuantitatif, dan tahun ajaran yang berbeda.

3. Skripsi yang ditulis Amirul Muttaqin dengan Judul “*Implementasi Media Pembelajaran Google Classroom dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Pada Perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo*”. Dari Institusi Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan implementasi media pembelajaran *Google Classroom* pada perkuliahan, (2) mendeskripsikan hasil implementasi media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa pada perkuliahan, (3) mendeskripsikan faktor yang mendukung dan menghambat implementasi media pembelajaran *Google Classroom*. Hasil penelitian ini adalah implementasi *Google Classroom* memudahkan mahasiswa dalam menerima penyampaian materi melalui presentasi dan diskusi, serta pemberian tugas, dll., waktu penggunaannya fleksibel, digunakan saat perkuliahan maupun di luar jam perkuliahan. Evaluasi juga praktis dilakukan dengan menggunakan rubik penilaian, evaluasi proses dilakukan dengan absensi dan record keaktifan mahasiswa, evaluasi hasil dilakukan dengan *Google Form*.

Persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan aplikasi *Google Classroom* dan menggunakan metode Kualitatif. Perbedaannya adalah Objek penelitian dan lokasi penelitiannya.

Dari beberapa penelitian terdahulu dapat diidentifikasi bahwa adanya perbedaan variable yang diteliti dengan penelitian yang lainnya. Dalam penelitian Aplikasi *Google Classroom* dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi, dengan demikian judul yang diambil sejauh ini masih dinyatakan asli.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang memerlukan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh, berhubungan dengan obyek yang diteliti untuk menjawab permasalahan agar mendapatkan kesimpulan penelitian dalam situasi dan kondisi yang tertentu. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna penalaran, definisi suatu situasi tertentu, dan lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari (Iskandar, 2016: 11).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau apa adanya. Tidak dirubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan dengan maksud untuk menemukan kebenaran dibalik data yang objektif dan cukup, kebenaran yang dimaksud adalah generalisasi yang dapat diterima akal sehat manusia (Mundir, 2013: 51). Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci dan Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil dari penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2018: 9).

B. Setting dan Subjek Penelitian

a. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi yang berlokasi di Jl. Kol. M. Kukuh No. 46, Paal Lima, Kec. Kota Baru, Kota Jambi. Alasan peneliti memilih lokasi di SMA N 6 Kota Jambi karena mudahnya akses yang dijangkau peneliti, selain itu juga adanya kesesuaian dalam penggunaan media pembelajaran dengan tema penelitian yang dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang dijadikan bahan peneliti baik manusia, benda maupun sebuah Lembaga. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenakan kesimpulan hasil penelitian, Didalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian. Istilah lain dari subjek penelitian adalah responden. Adapun responden yang akan di ambil pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang diambil dengan cara *Sampling Purposive* yaitu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015: 85). dan peneliti juga mengambil beberapa peserta didik kelas X E.5 untuk dijadikan subjek tambahan.

Subjek ini Sebagian didatangi dan diwawancarai dan Sebagian lagi untuk diamati dan dilakukan observasi secara langsung. Hal ini dilakukan agar penyesuaian informasi atau data yang diperoleh melalui wawancara dengan data yang diperoleh melalui penelitian.

c. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023, Penelitian ini berlangsung dari tanggal 16 Januari – 16 Maret 2023 dan melakukan observasi selama 2 bulan.

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang mana data disajikan dalam bentuk kata verbal. Data penelitian ini adalah gambaran umum obyek penelitian yang meliputi: sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan sarana prasarana dan lain-lain (Sugiyono, 2018: 15).

a. Jenis Data

Adapaun data-data yang dibutuhkan dan diperoleh dari dua jenis data, yaitu data primer dan dan sekunder.

- a) Data Primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber pertamanya (Sugiyono, 2019: 194). Baik melalui wawancara, kuesioner, observasi, maupun dokumentasi dari informasi

yang mengetahui secara jelas terkait masalah yang diteliti. Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah guru Pendidikan Agama Islam kelas X dan siswa kelas X E.5 SMA N 6 Kota Jambi.

- b) Data Sekunder merupakan data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau berupa dokumen (Sugiyono, 2019: 149). Maksud dari data sekunder yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari yang sudah terdokumentasi seperti sejarah, struktur organisasi SMA N 6 Kota Jambi, keadaan guru dan sarana prasarana yang ada di SMA N 6 Kota Jambi, buku, jurnal, *Website*, dan dokumen-dokumen lainnya.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitiannya menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut berupa responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan tertulis maupun lisan (Lexy, 2017: 26). Dan apabila peneliti menggunakan Teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, atau suatu proses. Apabila penelitian menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data, sedangkan isi catatan tetap menjadi subjek peneliti atau variable peneliti.

Sumber data inilah yang menjadi subjek dari mana data dapat diperoleh, sumber data ini bisa berupa orang, proses dan dokumentasi, foto-foto kegiatan dan arsip dokumen yang berhubungan dengan perencanaan pelaksanaan kegiatan rutin ini. Adapun sumber data peneliti, yaitu:

- a) Sumber data manusia, yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan peserta didik kelas X E.5.
- b) Sumber data berupa suasana dan kondisi yang diambil dari proses belajar peserta didik menggunakan aplikasi *google classroom* didalam kelas.
- c) Sumber data berupa dokumentasi, baik berupa foto arsip dokumen resmi, foto kegiatan, data jumlah peserta didik dan data pendukung lainnya di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh peneliti dalam proses pengumpulan data penelitian. Berdasarkan bentuk pendekatan dari penelitian yang dilakukan, maka Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Widoyoko (2012: 46), observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2018: 145) Teknik pengumpulan data dengan observasi ini digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar cakupannya.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan langsung untuk mengumpulkan data tentang keadaan sekolah, guru, siswa dan sarana-prasarana yang ada di sekolah.

b. Wawancara

Menurut Lexy (2017: 186), wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Yang mana percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak atau lebih, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan yang diwawancarai (yang memberi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pewawancara). wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan bisa juga dilakukan dengan tatap muka atau dengan menggunakan telepon (Sugiyono, 2018: 138).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dan dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi berbentuk tulisan, semisal catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar bisa seperti foto, patung dan sketsa. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya seni, seperti gambar, patung, film dan lain sebagainya (Sugiyono, 2018: 240).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen tertulis atau arsip yang berhubungan dengan penelitian ini. Selain dokumentasi dalam bentuk dokumen tertulis, peneliti juga melakukan pengumpulan data berupa foto proses penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SMA N 6 Kota Jambi.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, Langkah selanjutnya adalah menganalisis data guna memperoleh hasil untuk menjawab rumusan masalah melalui tahapan-tahapan berikut ini:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, meneliti hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, reduksi juga dapat dibantu melalui peralatan elektronik seperti laptop, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2015: 92).

Pada penelitian ini, setelah data terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti kemudian mengelompokkan data yang sesuai dari berbagai sumber, menyesuaikannya dengan rumusan masalah yang ditentukan, dan menghapus data yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

Setelah direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini, peneliti

akan menyajikan data dalam bentuk teks, untuk memperjelas hasil penelitian maka dapat dibantu dengan mencantumkan table atau gambar.

Pada tahap ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk, yaitu uraian singkat, gambar dan table. Dimana data yang disajikan tersebut saling melengkapi satu sama lain, sehingga dari hasil penyajian data tersebut dapat terlihat jelas pola yang berkaitan antara satu dengan yang lainnya yang akan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga tidak. Karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dari data yang disajikan, langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah dengan menarik kesimpulan dan memeriksakan kembali hasil penelitian yang dilakukan dengan sumber dari informan di lapangan. Dari hasil penarikan kesimpulan ini akan diketahui jawaban penelitian dari masalah yang diteliti.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Salah satu cara untuk menguji keabsahan data adalah uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Menurut Sugiyono (2012: 219) perpanjangan pengamatan adalah memperpanjang waktu di lapangan sehingga kejenuhan pengumpulan data dapat tercapai. Jika hal ini dilakukan, maka membatasi gangguan dari dampak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perilaku pada konteks, membatasi kekeliruan peneliti, dan mengkonpensasikan pengaruh dari kejadian atau peristiwa yang memiliki pengaruh dari kejadian atau peristiwa yang memiliki pengaruh sesaat. Perpanjangan waktu di lapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpul.

b. Ketekunan Pengamatan

Sugiyono (2012: 99) mengatakan bahwa ketekunan dalam pengamatan berarti menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri terhadap hal-hal tersebut secara rinci berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Ketika seorang peneliti menggunakan teknik ini, maka peneliti tersebut mengumpulkan data yang mana sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan dari berbagai sumber (Sugiyono, 2018: 241). Dengan triangulasi inilah akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan saja.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

a. Sejarah Sekolah

SMA Negeri 6 Kota Jambi yang terletak dipusat Kota Jambi sebuah lembaga pendidikan yang dibangun sejak tahun 1985 terus berupaya meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM), sarana dan prasarana sekolah. Dibandingkan dengan tahun pertama berdiri SMA Negeri 6 Kota Jambi mengalami kemajuan yang sangat signifikan, SMA Negeri 6 Kota Jambi pada awal berdiri hanya membuka 3 kelas dan sekarang memiliki 25 kelas yang terbagi dalam program / peminatan MIPA dan IPS. SMA Negeri 6 Kota Jambi terus berbenah dibawah kepemimpinan kepala sekolah yang telah beberapa kali mengalami pergantian.

Pada tanggal 22 Oktober 2015 SMA Negeri 6 Kota Jambi memperoleh Akreditasi A (amat baik) dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah / Madrasah Aliyah berdasarkan SK Penetapan Hasil Akreditasi BAP-S/M Nomor: 450/BAP- S/M/X/2015.

Dalam perjalanannya SMA Negeri 6 Kota Jambi telah melahirkan ribuan lulusan dan berbagai prestasi akademik dan non akademik banyak diraih setiap tahunnya oleh siswa-siswi SMA Negeri 6 Kota Jambi. Sekolah ini memiliki prestasi secara khusus dibidang olahraga, sehingga tidak salah sekolah ini disebut juga dengan sekolah para atlet, karena bukan saja berhasil menjuarai berbagai turnamen tetapi telah melahirkan sejumlah atlet yang berprestasi baik lokal, nasional, internasional bahkan dunia. Hal ini ditandai pada tahun 2016 ini 5 orang atlet PON Jambi berasal dari sekolah ini memperoleh 2 medali emas cabang panahan dan 1 perunggu cabang taekwondo dan berhasil menjuarai medali emas pada World Shitoryu Karate Federation (WSKF) di Mexico Tahun 2016.

Sejak 2 Tahun terakhir SMA Negeri 6 Kota Jambi menyetarakan Prestasi Akademik dan Non Akademik, hal ini di buktikan dengan meningkatnya jumlah lulusan SMA Negeri 6 Kota Jambi memasuki Perguruan Tinggi Negeri, serta mengikuti dan meloloskan Siswa/I dalam seleksi O2SN tingkat provinsi Jambi, meloloskan Siswa/I mewakili Provinsi Jambi ke ajang nasional dalam ajang Ki Hajar Dewantara dan mewakili Siswa/I SMA Negeri 6 Kota Jambi di ajang Nasional F2LSN.

b. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 6 Kota Jambi
No.Statistik Sekolah	: 301106007008
NPSN	: 10504582
Tahun Berdiri	: 1985
SK Pendirian	: SK Mendik RI No. 061/0/1985, Tanggal 22 November 1985
Akreditasi Sekolah	: A
Luas Lahan/Tanah	: 10085 m ²
Status Kepemilikan	: Milik Pemerintah
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Kol. M. Kukuh No. 46
Provinsi	: Jambi
Kota	: Jambi
Kecamatan	: Kota Baru
Kode POS	: 36128
Telepon/HP/Fax	: 0741-40295
Webite	: www.sman6jambi.sch.id

c. Identitas Kepala Sekolah

Nama Kepala SMA	: S.Robinson Hutapea, S. Pd.
NIP	: 19640521 198703 1 005
Ijazah terakhir	: S1
SK Pengangkatan Kepala Sekolah:	
Nomor	: 22/KEP.GUB/DISDIK-1.3/I/2020

Tanggal : 06 Januari 2020

TMT : 07 Januari 2020

d. Visi SMA Negeri 6 Kota Jambi

“Menghasilkan Peserta didik yang Cerdas Berakhlak Mulia Berprestasi, Kompetif, dan Peduli Lingkungan Berlandasan Budaya Bangsa”

Indikator:

1. Unggul dalam keagamaan
2. Unggul dalam peroleh Ujian Sekolah
3. Unggul dalam peningkatan pengembangan fasilitas Pendidikan
4. Unggul dalam prestasi bidang akademik
5. Unggul dalam prestasi olah raga dan seni
6. Unggul dalam disiplin sekolah
7. Unggul dalam pelaksanaan etika
8. Unggul dalam budaya membaca dan menulis
9. Unggul dalam penanaman semangat kebangsaan
10. Kompetitif dalam melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi
11. Memiliki lingkungan kondusif, bersih, indah, nyaman untuk belajar
12. Memiliki kultur sekolah yang sesuai dengan kearifan lokal.

e. Misi SMA Negeri 6 Kota Jambi

1. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa.
2. Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan menumbuhkan kebanggaan semangat keunggulan.
3. Meningkatkan kualitas KBM
4. Menyediakan sarana prasarana yang memadai untuk penyelenggaraan Pendidikan bermutu
5. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya guru dan pegawai yang profesional, ber etos kerja, dan disiplin yang tinggi
6. Menciptakan siswa yang berakhlak mulia, cerdas, terampil, berdisiplin, keamanan dan keluargaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. Meningkatkan Program 4K-2 (Ketertiban, kedisiplinan, keamanan dan kekeluargaan)
8. Meningkatkan Program 4k-2 (kebersihan, kerindangan, keindahan, Kesehatan)
9. Meningkatkan pengembangan diri siswa dengan Ekstrakurikuler
10. Mengembangkan sikap dan prilaku religious di lingkungan dalam dan luar sekolah
11. Menumbuhkan budaya gemar membaca, bekerja keras, saling menghargai, jujur, kerja keras, kreatif dan wira usaha
12. Mengembangkan semangat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan potensi yang dimiliki warga sekolah
13. Menghasilkan lulusan yang bermutu dan kompetitif
14. Menanamkan nilai budi pekerti luhur dan disiplin kepada semua warga sekolah sehingga mampu bertindak sesuai norma yang berlaku di masyarakat.

Untuk mewujudkan misi tersebut di atas, maka sekolah dijabarkan sebagai berikut:

1. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, harmonis, dinamis, aman dan terkendali ditunjang oleh sarana-prasarana yang optimal guna memperoleh hasil belajar yang optimal.
2. Memiliki perpustakaan standar, representative, lengkap dan modern yang didukung dengan perangkat catalog yang terintegrasi dengan jaringan computer.
3. Memberikan layanan Pendidikan yang berkualitas dan berorientasi pada keunggulan guna menciptakan lulusan yang berkualitas dan memiliki daya saing tinggi di tengah-tengah masyarakat dan guna melanjutkan ke perguruan tinggi.
4. Mendorong peningkatan kepribadian sikap dan pola hidup semua warga sekolah dalam memberikan pelayanan Pendidikan sehingga dapat di jadikan suri tauladan dalam kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Mendorong dan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk berpartisipasi dan berkarya dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler.
6. Menumbuhkan kembangkan kesadaran dan kecintaan untuk melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari ditengah-tengah masyarakat.
7. Mendorong dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari seni dan budaya daerah Jambi sebagai acuan kehidupan bermasyarakat dan pelestarian budaya daerah.
8. Memupuk dan mengembangkan kegiatan alam dan budaya hidup bersih di lingkungan sekolah.
9. Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan, pengetahuan, kreatifitas, kelompok ilmiah belajar dan mendorong mereka untuk mengamati, menganalisis, dan meneliti phenomena dan gejala alam sebagai sumber ilmu pengetahuan.
10. Melengkapi sarana dan prasarana serta sistem pemerolehan dan pengembangan informasi secara modern, positif, inovatif, cepat, akurat, lengkap dan terintegrasi dengan menggunakan perangkat computer dan jaringan internet.
11. Mendorong guru-guru untuk membuat bahan ajar secara kontinyu, mutakhir, relevan dengan menggunakan sarana multimedia dan jaringan internet dan terdokumentasi dengan baik dalam sistem database computer.

f. Tujuan Sekolah

1. Membentuk peserta didik yang memiliki ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan mampu mengamalkan setiap keyakinan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Membentuk peserta didik yang memiliki pengetahuan memadai untuk dapat kependidikan yang lebih tinggi, serta mampu meraih prestasi sesuai kemampuan, minat dan bakatnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

g. Struktur Organisasi

Struktur adalah suatu bentuk susunan personal yang tergabung dalam suatu organisasi dengan tujuan untuk mengetahui kedudukan, tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam bidang kerja yang ada dalam organisasi tersebut. Struktur juga dapat menunjukkan gambaran dalam bidang tugas masing-masing personal. Dengan demikian akan mempermudah pimpinan untuk mengadakan pengawasan, koordinasi dan dalam pengambilan keputusan-keputusan yang diperoleh dalam tubuh organisasi tersebut. Organisasi tanpa struktur sulit untuk mengadakan aktivitas dalam melakukan kegiatan program dan tujuan dari organisasi tersebut.

Menurut KBBI (Kamus besar Bahasa Indonesia), struktur yaitu bagaimana sesuatu disusun. Sementara organisasi adalah susunan dan aturan dari berbagai bagian organ sehingga merupakan kesatuan yang teratur. Berikut akan dipaparkan personal-personil yang tergabung dalam organisasi SMA Negeri 6 Jambi serta fungsi dan tugas-tugas para pejabat tersebut.

h. Fungsi dan Tugas Unsur-unsur Pendidikan di SMA Negeri 6 Kota Jambi

1. Unsur Pimpinan Sekolah

Selama berdiri SMA Negeri 6 Kota Jambi telah mengalami beberapa kali pergantian Kepala Sekolah, yaitu:

- | | |
|------------------------------|---------------|
| 1) Amarudin Wakaf, BA | (1985 – 1988) |
| 2) Drs. M. Simatupang | (1988 – 1990) |
| 3) Hamidan Hasyim S.Pd | (1990 – 1997) |
| 4) Drs. M. Syata Kasim | (1996 – 1997) |
| 5) Drs. Iskandar Adnas | (1997 – 2000) |
| 6) Drs. Gunawan Purba | (2000 – 2002) |
| 7) Drs. Chem Astar | (2002 – 2004) |
| 8) Effi Herman, S.Pd | (2004 – 2006) |
| 9) Arthur S.Ag, S.Pd | (2006 – 2009) |
| 10) Sahala M Hutagalung S.Pd | (2009 – 2012) |
| 11) H. Acep Sutoyo, M. Pd | (2012 – 2015) |
| 12) Zul Amri, S. Pd | (2015 PLT) |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 13) Casroni, M. Pd (2015 – 2016)
- 14) Drs. Khairil Amri. MA (2016 – 2018)
- 15) Edi Suhaimi, S. Pd (2018 – 2019)
- 16) Acendra, S. Pd.,M.A. (2019 – 2020)
- 17) S.Robinson Hutapea, S.Pd. (2020 – sampai sekarang)

Kepala sekolah memiliki tugas-tugas yang harus dilakukannya yaitu:

- Menyusun perencanaan meliputi rencana jangka pendek dan jangka Panjang.
- Mengorganisasikan kegiatan
- Mengarahkan kegiatan
- Melaksanakan pengawasan
- Mengkoordinir kegiatan
- Melakukan evaluasi terhadap kegiatan
- Menentukan kebijaksanaan
- Mengadakan rapat
- Mengambil keputusan dan mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat
- Mengatur proses belajar mengajar
- Mengatur administrasi, yaitu administrasi kantor, siswa, pegawai, perlengkapan dan keuangan
- Mengatur organisasi siswa intra sekolah.

Dalam melaksanakan tugas-tugas diatas kepala sekolah dibantu oleh:

a) Tenaga Administrasi / Tata Usaha (TU)

Dalam hal ini Tata Usaha bertanggung jawab kepada kepala sekolah serta memiliki tugas sebagai berikut:

- Menyusun Program Tata Usaha
- Mengelola Keuangan Sekolah
- Mengurus administrasi karyawan dan siswa
- Membina dan mengembangkan karier pegawai tata usaha sekolah



- Mengkoordinasi dan melaksanakan 6 K
- Menyusun atau menyajikan data statistik sekolah

Adapun susunan staf tata usaha di SMA Negeri 6 Kota Jambi

❖ Kasubag	: Pordinan Siregar, S.Si.
❖ Bendahara	: Yuliarni
❖ Staff Tata Usaha	:
❖ Membantu Urs. Kurikulum	: Farzalevy, A.Md.
❖ Membantu Urs. Kepegawaian	: Anton Azhari
❖ Membantu Urs. Kesiswaan	: Rusdi Sudarman
❖ Membanu Urs. Sarana	: Yunibas Anggereny
❖ Membantu Urs. Bendahara	: Satriyo, SE
❖ Membantu Urs. Humas	: Fajar Fitri Yadi, S. Pd
❖ Membantu Urs. Kepegawaian	: Pipit Uga Pertiwi
❖ Membantu Urs. Surat Menyurat	: Resty Ayu Anggraini
❖ Membantu Urs. Perpustakaan	: Afrina, S.Kom
❖ Membantu Urs. Perpustakaan	: Erika Sonaria Fitri, A.Md
❖ Membantu Urs. Perpustakaan	: Agus Hermawan
❖ Koperasi Siswa	: Riama Hutagalung, SE
❖ Kebersihan	: Darman
❖ Kebersihan	: Salmiah
❖ Kebersihan	: Andut Laina
❖ Keamanan/ Satpam	: Alamsyah
	: Aris Pramana Putra
❖ Penjaga Malam	: M. Sutari

b) Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum

Pada periode ini posisi di jabat oleh Ibu Dra. Suwartini, Adapun tugasnya meliputi:

- Menyusun program pengajaran
- Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Menyusun jadwal dan melaksanakan ujian tengah semester dan akhir semester
- Menerapkan kriteria persyaratan kelulusan siswa
- Mengatur jadwal penerimaan buku laporan hasil belajar siswa
- Mengkoordinasi dan mengarahkan penyusunan jadwal dalam pelajaran
- Menyusun laporan pelaksanaan pelajaran
- Membina kegiatan lomba-lomba dibidang akademik
- Melaksanakan pemilihan guru teladan

c) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

Pada periode ini posisi di jabat oleh Bapak Effendi, S. Ag, M.Pd.I. adapun tugasnya meliputi:

- Melaksanakan program pembinaan kesiswaan atau OSIS
- Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa atau osis dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah serta pemilihan pengurus dan Pembina OSIS
- Menyusun program dan jadwal pembinaan siswa secara berkala dan incidental
- Membina dan melaksanakan koordinasi 6 K
- Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan diluar sekolah
- Mengatur mutasi siswa
- Menyusun program kegiatan ekstrakurikuler
- Menyusun laporan kesiswaan secara berkala.

d) Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana

Pada periode ini dijabat oleh Bapak Sarju, S.Pd. adapun tugasnya meliputi:

- Menyusun rencana dan kebutuhan sarana dan prasarana
- Mengkoordinasi pendayagunaan sarana dan prasarana
- Mengelola pembiayaan alat-alat pengajaran
- Menyusun laporan alat-alat pengajaran.

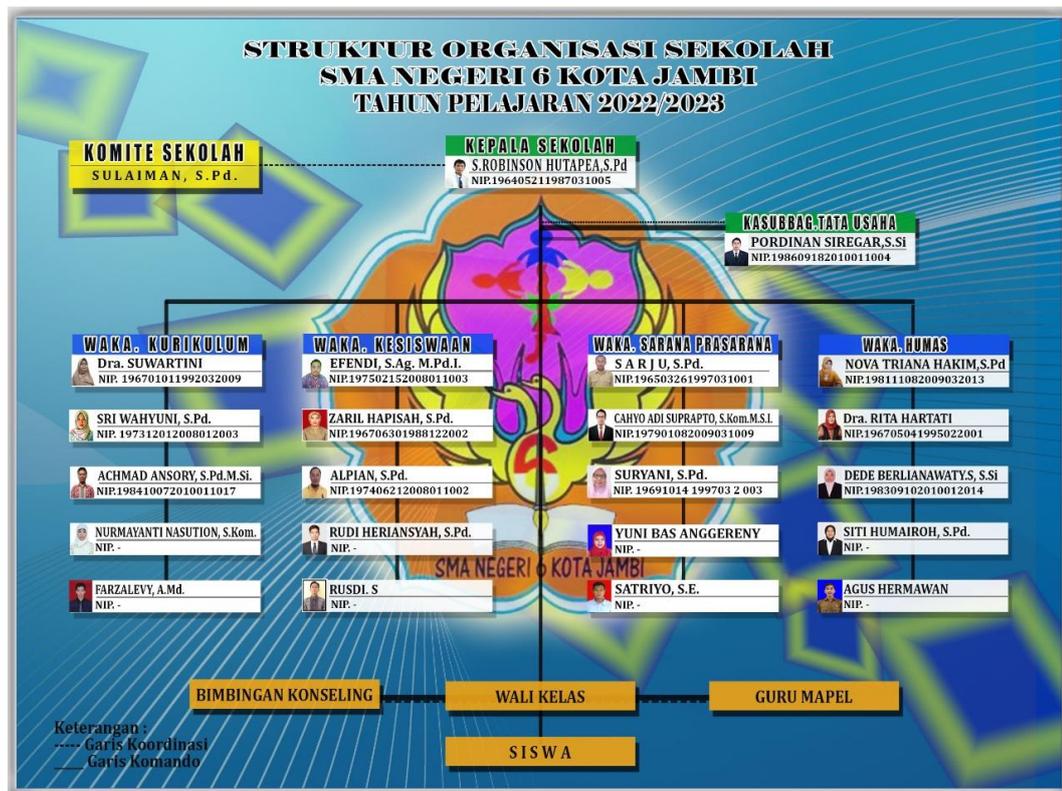
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

e) Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas

Pada periode ini dijabat oleh Ibu Nova Triana Hakim, S.Pd. adapun tugasnya meliputi:

- Membuat surat perjanjian kerja sama / MOU dengan Instansi pemerintah, swasta dan lembaga masyarakat
- Membuat notulen rapat
- dll



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Sekolah

(Dokumentasi SMAN 6 Kota Jambi, 2023)

2. Unsur Pelaksanaan Pendidikan

a) Guru BK / BP

Guru BK / BP merupakan tugas memberikan bimbingan kepada siswa yang bermasalah dalam pendidikannya di sekolah. Secara rutin mengadakan bimbingan dengan orang tua atau wali murid dalam rangka mengontrol tingkah laku siswa di sekolah dan diluar sekolah. Selain itu guru BK/BP juga membantu siswa dalam penjurusan.

b) Majelis Guru

Majelis guru merupakan tenaga edukatif yaitu tenaga pengajar sekaligus sebagai pendidik yang merupakan sumber informasi bagi siswa, karena guru merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan belajar – mengajar . guru bukan bertugas mentransfer ilmu kepada siswa, melainkan sebagai fasilitator terhadap siswa. Guru harus mampu memotivasi siswa supaya lebih tertarik dengan pelajaran yang disampaikan.

Guru yang ada di SMA Negeri 6 Jambi terbagi menuntut bidang studi masing-masing, adapun tugas guru adalah sebagai berikut:

- Memberikan informasi tentang system sekolah dan kegiatan sekolah secara langsung kepada orang tua murid melalui kontak sehari.
- Mengembangkan kerja sama orang tua murid dna masyarakat
- Mendidik murid dan melakukan proses belajar - mengajar dengan baik
- Menerima informasi dan keluhan dari masyarakat untuk disampaikan kepada wakil kepala sekolah debidang humas
- Memelihara kode etik jabatan sebagai profesi guru

Tata tertib yang diberikan kepada guru atau tenaga kerja adalah:

- Disiplin waktu
- Tertib mengajar bagi guru
- Tertib evaluasi bagi guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Daftar guru-guru yang ada di SMA Negeri 6 Kota Jambi:

Tabel 4. 1 Daftar Guru SMA Negeri 6 Kota Jambi

No	Nama Guru	Jabatan	Mata Pelajaran
1	S. Robinson Hutapea, S.Pd.	Kepala Sekolah	Biologi
2	Dra. Suwartini	Waka. Kurikulum	Sosiologi
3	Efendi, S. Ag, M. Pd.I	Waka. Kesiswaan	Pend. Agama Islam
4	Sarju, S.Pd	Waka Sarana	Ekonomi
5	Nova Triana Hakim, S.Pd	Waka Humas	Bahasa Inggris
6	Achmad Ansory, S.Pd., M.Si.	Guru Tetap	Fisika
7	Adriani S. S. Pd	Guru Tetap	Kesenian
8	Alpian, S. Pd	Guru Tetap	Kesenian
9	Asmayani Achmad, S.Pt	Guru Tetap	Biologi
10	Azhari, S. Ag, M. Pd.I	Guru Tetap	Agama Islam
11	Cahyo Adi Suprpto, S. Kom	Guru Tetap	TIK
12	Encu rusmana, S.Pd., M.Si.	Guru Tetap	Fisika
13	Acendra, S.Pd., MA.	Guru Tetap	Bahasa Inggris
14	Dede Berlianawaty Siregar, S.Si	Guru Tetap	Kimia
15	Eli Anriyani, S. Pd	Guru Tetap	Bahasa Indonesia
16	Delfrida Silitonga, S.Pd	Guru Tetap	Bahasa Indonesia
17	Dra. Adlianova	Guru Tetap	Bahasa Indonesia
18	Dra. Erna	Guru Tetap	PPKN
19	Dra. Linda Elfira	Guru Tetap	BP / BK
20	Dra. Rita Hartati	Guru Tetap	Ekonomi
21	Dra. Yanriani	Guru Tetap	BP / BK
22	Dra. Yenlina Iriani	Guru Tetap	Bahasa Indonesia
23	Drs. Dahlan	Guru Tetap	Penjas
24	Drs. Siwandri	Guru Tetap	Agama Islam
25	Evariani,S.Pd	Guru Tetap	Bahasa Inggris
26	Hanum Asma Nelly, S. Pd	Guru Tetap	Biologi
27	Hoiro, S.Pd	Guru Tetap	Bahasa Inggris
28	Khairuman, S.Pd	Guru Tetap	Sejarah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Nama Guru	Jabatan	Mata Pelajaran
29	Marthalena,S.Pd	Guru Tetap	Matematika
30	Rohana Uli Siregar, S, Sos	Guru Tetap	Sosiologi
31	Rosdefride	Guru Tetap	PPKN
32	Sri Wahyuni , S.Pd	Guru Tetap	Kimia
33	Sumiyati, S.Pd	Guru Tetap	Geografi
34	Suryani, S.Pd	Guru Tetap	Matematika
35	Salmawati, S.Pd	Guru Tetap	Fisika
36	Yulhalmahera, S.Pd	Guru Tetap	Sejarah
37	Zaril Hapisah, S. Pd	Guru Tetap	Matematika
38	Zul Amri, S.Pd	Guru Tetap	Penjas
39	Azwar Anas, S. Pd	Guru Tidak Tetap	Penjas
40	Christin Lovyantika, S.Pd.	Guru Tidak Tetap	Matematika
41	Elfrida kristina Sinaga, S.Pd.	Guru Tidak Tetap	BP / BK
42	Fitriyety Lubis, S.Th	Guru Tidak Tetap	Agama Kristen
43	Gulit Marlev Manalu	Guru Tidak Tetap	Penjas
44	Lasteria	Guru Tidak Tetap	Biologi
45	Mahfuz, S. Pd	Guru Tidak Tetap	Fisika
46	Modesta Pandiangan, S.Pd	Guru Tidak Tetap	Bahasa Inggris
47	Mugy Gumilar, S.Pd.	Guru Tidak Tetap	Matematika
48	Murniati, S.Pd.	Guru Tidak Tetap	Guru Biologi
49	Nur Oktaviani, S. Pd	Guru Tidak Tetap	BK
50	Nurmayanti Nasutiom, S. Kom	Guru Tidak Tetap	TIK
51	Padma Yuni, S. Pd	Guru Tidak Tetap	Ekonomi
52	Retno Muji Oktavia, S. Pd	Guru Tidak Tetap	Matematika
53	Rizkiya Oktatia Sari, S. Pd	Guru Tidak Tetap	Ekonomi
54	Romauli Simarmata, S.Pd	Guru Tidak Tetap	Ekonomi
55	Rudi Heriansyah	Guru Tidak Tetap	BK
56	Santi Parlina, S. Pd	Guru Tidak Tetap	Kimia
57	Siti Humairoh, S. Pd	Guru Tidak Tetap	Bahasa Inggris
58	Tria Sukma, S. Pd	Guru Tidak Tetap	Kimia
59	Wina Devia Aprina, S. Pd	Guru Tidak Tetap	Matematika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Nama Guru	Jabatan	Mata Pelajaran
60	Yunita Kristina Gultom, S.Pd.	Guru Tidak Tetap	Penjas
61	Devi syahfitri, S.Pd	Guru Tidak Tetap	Bahasa Indonesia

(Dokumentasi SMAN 6 Kota Jambi)

c) Keadaan Siswa

Sistem penerimaan siswa di SMA Negeri 6 Kota Jambi berdasarkan hasil penerimaan siswa baru. Jumlah siswa yang di terima pada tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 311 siswa, 139 siswa laki-laki dan 172 siswa perempuan. Jumlah siswa keseluruhan pada tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 842 siswa. Pendistribusian siswa setiap kelas :

Tabel 4. 2 Jumlah Siswa SMAN 6 Kota Jambi

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	FASE E 1	16	20	3
2.	FASE E 2	16	20	3
3.	FASE E 3	15	20	3
4.	FASE E 4	15	20	3
5.	FASE E 5	15	20	3
6.	FASE E 6	16	20	3
7.	FASE E 7	15	21	3
8.	FASE E 8	15	21	3
9.	XI MIPA 1	15	21	3
10.	XI MIPA 2	12	23	3
11.	XI MIPA 3	13	23	3
12.	XI MIPA 4	14	22	3
13.	XI MIPA 5	19	17	3
14.	XI MIPA 6	16	20	3
15.	XI IPS 1	19	17	3
16.	XI IPS 2	17	17	3
17.	XI IPS 3	16	20	3
18.	XI IPS 4	12	16	2

19.	XII MIPA 1	13	22	3
20.	XII MIPA 2	11	25	3
21.	XII MIPA 3	15	19	3
22.	XII MIPA 4	17	18	3
23.	XII IPS 1	20	15	3
24.	XII IPS 2	24	10	3
25.	XII IPS 3	21	13	3

(Dokumentasi SMAN 6 Kota Jambi, 2023)

Catatan:

Jumlah Siswa Laki-Laki Keseluruhan : 397 Orang

Jumlah Siswa Perempuan Keseluruhan : 408 Orang

Jumlah Siswa Keseluruhan : 877 Orang

Siswa SMA Negeri 6 Kota Jambi tergabung dalam suatu organisasi yang disebut OSIS. Dalam organisasi tersebut siswa dapat memantapkan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler dalam menunjang pencapaian peningkatan apresiasi dan penghayatan seni serta menumbuhkan sikap berbangsa dan bernegara, contohnya seperti kegiatan upacara bendera setiap hari senin, paskibraka, pramuka, kesenian dan olahraga.

d) Lingkungan Fisik dan Sosial Sekolah

1) Lingkungan fisik sekolah

SMA Negeri 6 Kota Jambi terletak di jalan M. Kukuh No 46 Kota Baru Jambi. Dengan lingkungan sekolah yang cukup nyaman dan tenang karena jauh dari pusat keramaian sehingga sangat mendukung kelancaran proses belajar mengajar. Selain itu untuk melaksanakan proses belajar mengajar harus di dukung pula oleh sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Berikut ini adalah data sarana dan prasarana di SMA Negeri 6 Kota Jambi :

➤ **Perpustakaan**

Perpustakaan adalah salah satu sarana bagi siswa untuk menambah pengetahuannya melalui membaca buku-buku yang tersedia di perpustakaan sekolah. Disamping buku-buku lain yang bersifat umum. Perpustakaan SMA Negeri 6 Kota Jambi menggunakan sistem terbuka, dimana siswa dapat memilih atau mengambil sendiri buku-buku yang diminatinya. Fungsi perpustakaan adalah :

- Sebagai wahana komunikasi antar petugas, pemakai dan sumber informasi.
- Menghimpun, memproses, dan menyebarkan informasi dalam berbagai disiplin ilmu.

Keberadaan perpustakaan sangatlah penting sekali sebagai bahan penunjang dalam proses belajar mengajar. Perpustakaan sekolah bahan penunjang untuk memenuhi kebutuhan kurikulum bagi guru, murid, dan staf di lingkungan sekolah.

➤ **Laboratorium**

Laboratorium merupakan salah satu sarana pendukung pendidikan guru dan siswa dalam melakukan praktek dan pelajarannya. Laboratorium yang ada di SMA Negeri 6 Kota Jambi adalah laboratorium IPA, dan Laboratorium Komputer.

➤ **Ruang BP/BK**

Ruang BP/BK adalah tempat bagi siswa mendapatkan bantuan dan bimbingan konseling dalam memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi dalam pendidikannya.

➤ **Ruang Osis**

Ruang OSIS merupakan tempat para pengurus OSIS bertemu untuk menyusun kegiatan dan tempat ini juga digunakan oleh redaksi madding untuk menampung semua kreativitas siswa dalam kegiatan madding.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

➤ **Ruang Komputer**

Tempat siswa belajar computer karena pelajaran computer merupakan salah satu mata pelajaran wajib.

➤ **Ruang UKS**

Tempat para siswa memberikan pertolongan pertama kepada siswa yang sakit ketika sedang mengikuti proses belajar mengajar.

Data sarana dan prasarana SMA N 6 Kota Jambi:

Tabel 4. 3 Data Sarana dan Prasarana

Bentuk sarana dan prasarana	Jumlah	Kondisi
Kelas	25	Baik
Laboratorium IPA	1	Baik
Laboratorium Bahasa	1	Baik
Laboratorium Komputer	1	Baik
Perpustakaan	1	Baik
Ruang BK/BP	1	Baik
Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
Ruang Wakasek	1	Baik
Ruang TU	1	Baik
Ruang Majelis Guru	1	Baik
Ruang OSIS	1	Baik
Ruang UKS	1	Baik
WC Guru	1	Baik
WC Siswa	1	Baik

(Dokumentasi SMAN 6 Kota Jambi, 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2) Lingkungan sosial sekolah

Lingkungan sekolah yang baik tentunya diiringi dengan lingkungan sosial yang baik, baik dari aspek keadaan lingkungan sekolah, sarana, dan prasarana sekolah, kebersihan dan keindahan yang diciptakan oleh suasana sekolah, proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah, kemampuan dari segi siswa sebagai pelajar dan dari segi guru sebagai pengajar atau pendidik.

Dengan demikian tentunya akan ditemukan perbedaan dan persamaan yang dihasilkan dalam proses belajar mengajar. Hubungan guru dan siswa yang terjadi adalah hubungan fungsional dalam arti pelaku pendidik dan pelaku terdidik memiliki tujuan yang berbeda, meskipun tujuan guru dan siswa tersebut dapat disatukan dalam tujuan fungsional.

Kebersihan dan kelancaran dalam proses belajar mengajar akan tercipta apabila terjadi hubungan sosial yang baik. Hubungan dari pihak sekolah baik itu majelis guru maupun karyawan yang berada di dalam lingkungan sekolah telah banyak membantu dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi dengan memaparkan kondisi sekolah yang sebenarnya. Terutama yang menyangkut dengan mata pelajaran yang ditugaskan atau dipegang. Hubungan yang sama artinya juga terjadi antara penulis sebagai calon guru dengan pengampu mata pelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

1. Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Dalam Membantu Siswa Mengupload Dan Mendownload Materi, Tugas Dan Ujian Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi.

Perkembangan ilmu dan teknologi merupakan salah satu produk dari manusia yang terdidik dan pada gilirannya manusia-manusia itu perlu lebih mendalami dan mampu mengambil manfaat bukan hanya menjadi korban dari perkembangan ilmu dan teknologi. Hasil Pendidikan sangat tergantung dari perilaku pendidik dalam mengaplikasikan teknologi tersebut dan peserta didik dalam menerimanya. Saat ini sudah banyak sekolah-sekolah yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, Sehingga dalam menggali informasi peserta didik diberikan kebebasan, keleluasaan dan kemudahan secara online dalam belajar. Dengan demikian posisi pengajar dan peserta didik memiliki posisi strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Wildatus, 2020: 534).

Kualitas pembelajaran yang dimaksud adalah tinggi rendahnya antusias siswa dalam pembelajaran dan efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diukur dari hasil belajar siswa. Penggunaan aplikasi *google classroom* sangatlah membantu proses belajar mengajar disekolah..

Pembelajaran merupakan proses, dalam sebuah proses terdapat komponen-komponen yang saling terkait. Salah satu komponen pokok dalam pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran yang mana dengan adanya media mempermudah peserta didik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Salah satu media pembelajaran digunakan adalah *google classroom*. Sehingga proses pembelajaran tidak hanya dilakukan dalam kelas saja, tetapi kegiatan pembelajaran bisa juga dilakukan diluar ruangan dengan memanfaatkan aplikasi yang dapat membantu peserta didik untuk memenuhi kegiatan belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Layanan aplikasi ini menjadi salah satu alternatif dalam menjawab persoalan dan tantangan pembelajaran dikelas. Seperti terbatasnya waktu yang tersedia didalam kelas, kurangnya waktu untuk berdiskusi dalam mengkaji materi pelajaran, dan sempitnya waktu untuk mengoreksi tugas peserta didik. Selain itu, *Google Classroom* bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan. Karena aplikasi ini adalah salah satu aplikasi yang dapat membantu peserta didik dalam proses belajar mengajar diluar maupun didalam kelas.

Salah satu guru mata pelajaran yang menggunakan *google classroom* dalam pembelajaran adalah bapak Effendi, S.Ag., M.Pd.I guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 kota jambi dari hasil wawancara yang telah dilakukan beliau menyatakan bahwa:

“Pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom* sangatlah membantu, karena pengoperasian yang mudah dan memudahkan saya untuk mengoreksi pekerjaan peserta didik saat pemberian tugas maupun ulangan harian. Proses pembelajaran menjadi lebih kondusif karena peserta didik bisa melihat kembali penjelasan materi yang telah saya kirim ke *google classroom*” (wawancara, 2 Februari 2023)

Dari hasil wawancara yang ada, dapat diketahui bahwa pembelajaran menggunakan media yang tepat dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diberikan. Setelah menemukan media pembelajaran guru membuat rancangan pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan kondusif.

Langkah-langkah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *google classroom* sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, sebagaimana observasi penulis di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi (observasi, 16 Januari 2023) bahwa yang pertama, guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu. Lalu guru membuat *power point* terkait dengan materi yang akan diajar. Kemudian, guru mengambil video yang berkaitan dengan bahan ajar dari youtube.

Selanjutnya, ketika proses pembelajaran dimulai, guru menyalin link dari *youtube* terkait dengan video pembelajaran yang telah diupload sebelumnya ke kelas yang ada di *google classroom*, dan meminta siswa untuk melihat dan siswa dipersilahkan bertanya apabila ada materi yang tidak dipahami. Berikut proses pembelajaran dengan menggunakan *google classroom*:

a. Tahap Persiapan

Pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan seminggu sekali dengan durasi 3×45 menit. Setelah melalui observasi, cara guru menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui *google classroom* bisa dikatakan cukup mudah dan dapat terlaksanakan dengan baik. Yang mana, setelah melalui langkah-langkah persiapan pembelajaran, guru akan memasuki akun *google classroom* mereka, dan memberi pemberitahuan di menu material (bahan ajar) yang berisi materi yang akan dibahas pada pertemuan itu. Sebelum pembelajaran dimulai guru memeriksa kehadiran siswa didalam kelas dan mencatat siswa yang tidak hadir, bertanya kepada siswa sampai dimana pembahasan sebelumnya, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang belum dikuasainya dari pelajaran yang sudah disampaikan dan mengulang bahan pelajaran yang pertemuan sebelumnya. Setelah siswa memahami materi sebelumnya, guru akan bertanya mengenai materi pelajaran hari ini. (observasi, 19 Januari 2023)

Seperti yang dikatakan bapak Effendi sebagai berikut:

“Kehadiran siswa sudah sangat baik, mereka on time menunggu didalam Kelas. Hanya saja ada beberapa siswa yang tidak hadir dikarenakan beberapa sebab salah satunya sakit, dan terlambat masuk kelas dikarenakan habis dipanggil guru lainnya. walaupun tidak setiap pertemuan siswa terlambat dan izin tanpa alasan. Siswa lebih sering menghadiri kelas dari pada tidak hadir, walaupun ada beberapa pertemuan tidak hadir dikarenakan berbagai alasan” (wawancara, 2 Februari 2023)

Pernyataan selanjutnya dengan Salwa Muhanafista Artanti mengatakan bahwa:

“Iya kak, sebisa mungkin saya tepat waktu untuk menghadiri kelas, jika saya ada keadaan mendesak saya akan meminta izin terlebih dahulu ke guru yang mengajar dikelas. Sebisa mungkin saya mengikuti dari awal hingga akhir pembelajaran, hanya saja jika terkendala saya akan meminta izin dan untuk materinya saya akan belajar mandiri dengan melihat kiriman yang ada di google classroom. Motivasi saya mengikuti pelajaran ini karena materi pelajaran ini sangat penting untuk dipelajari, setiap penjelasan yang disampaikan sangatlah membantu dan menambah ilmu saya” (wawancara, 3 Februari 2023)

Demikian juga yang dikatakan dengan Anisah Rahmadani bahwa:

“Iya, saya mengikuti pembelajaran tepat waktu, saya mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir, sebelum Guru datang ke kelas, kami membaca surat pendek atau muroja’ah yang dipimpin oleh ketua kelas dan duduk dikursi masing-masing, tak lupa kami mempersiapkan diri sebelum pembelajaran berlangsung. Motivasi saya mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir agar saya bisa memahami materi yang belum saya dapatkan, walaupun penjelasan ada beberapa ada dalam buku dan juga media pembelajarannya berbeda degan pelajaran yang lainnya.” (wawancara, 3 Februari 2023)

Setelah pengabsen kehadiran siswa dan mencatat siswa yang tidak hadir guru bertanya kepada siswa tentang materi pertemuan sebelumnya untuk mengulas kembali, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang kurang paham sebelum memasukin materi yang baru. Wawancara penulis dengan salwa menyatakan bahwa:

“Biasanya guru memberikan pertanyaan sebelum pelajaran dimulai dan setelah menjelaskan suatu materi, dengan cara menunjuk salah satu siswa jika siswa tersebut tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru, pertanyaan itu akan dilontarkan kepada yang lain atau menjadi pertanyaan rebutan, biasanya jika ada yang tau jawabannya akan mengangkat tangan, kalau saya memilih di tunjuk dari pada mengangkat tangan.” (wawancara, 3 Februari 2023)

Demikian juga yang dikatakan dengan Anisah bahwa:

“Biasanya guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang kurang memperhatikan saat dijelaskan, hanya saja saat ada kesempatan untuk saya bertanya maupun memberikan tanggapan saya akan mengajukan diri.” (wawancara, 3 Februari 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sebelum Guru memberikan sedikit gambaran tentang materi yang baru dan siswa dipersilahkan untuk mengerjakan *PreTest* yang sudah dikirim di *google classroom*. Adanya *PreTest* ini untuk mengetahui pengetahuan siswa sebelum memasuki materi yang baru dan siswa terbiasa untuk mencari informasi terlebih dahulu agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Setelah siswa mengerjakan *pretest* barulah guru menjelaskan materi pelajaran hari ini dan menyampaikan beberapa kegiatan untuk pertemuan selanjutnya. (observasi, 19 Januari 2023)



Gambar 4. 2 Guru memberikan arahan kepada siswa

(Dokumentasi, 19 Januari 2023)

Berdasarkan paparan peneliti diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa dibiasakan untuk mempersiapkan diri sebelum pembelajaran dimulai walaupun tidak semuanya mempersiapkan diri dengan cara mencari informasi materi yang belum dijelaskan, hanya saja banyak dari siswa yang sudah siap seperti masuk dan datang ke kelas sebelum guru pengampu mata pelajaran datang, membaca dan mencari informasi yang baru mengenai materi yang akan diajarkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini adalah tahap pemberian bahan pelajaran yang dapat diidentifikasi seperti: menjelaskan kepada siswa tujuan pengerjaan yang harus dicapai siswa, menjelaskan pokok materi yang akan dibahas, membahas pokok materi pada pertemuan hari ini, melakukan sesi tanya jawab dan pemberian tugas agar siswa tidak lupa dengan pelajaran yang disampaikan. Proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas X E.5 menurut Bapak Efendi yaitu:

“Proses pembelajaran dilakukan didalam kelas dan menggunakan beberapa metode pembelajaran, untuk semester ini menggunakan metode diskusi yang mana siswa dibuat kelompok dan membuat makalah, setelah pembuatan makalah dipresentasikan didepan teman-temannya. Terus dibukalah sesi tanya jawab, dan guru sebagai penengahnya. Setelah diskusi selesai, pertemuan selanjutnya adalah ulangan harian menggunakan *google classroom*. Agar siswa mengulang Kembali materi yang telah disampaikan dan penggunaan *google classroom* memudahkan siswa dalam pengerjaan soal ulangan” (wawancara, 2 Februari 2023)

Dalam observasi penulis dilapangan pelaksanaan pembelajaran, bahwa siswa-siswi kelas X E.5 sudah duduk yang rapi saat pembelajaran akan dimulai untuk pertemuan pertama guru akan menjelaskan sedikit materi yaitu bab 6 tentang Menjauhi Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina Untuk Melindungi Harkat dan Martabat Manusia. Setelah guru menjelaskan materi tersebut, dibuatlah kelompok agar siswa bisa bekerja sama dalam memperdalam pembelajaran. Selanjutnya siswa melakukan diskusi dan mengerjakan tugas yang telah dikirim di *google classroom*. (observasi, 26 Januari 2023) Hal ini juga didukung dari hasil wawancara dengan seorang siswi yang Bernama anisah, beliau mengatakan:

“Iya benar kak, disemester ini kami di setiap pembelajaran pendidikan agama islam sering di tugaskan untuk membuat makalah kemudian di presentasikan didepan teman-teman. Nah, untuk ulang hariannya kami diminta untuk mengerjakan tugas di *google classroom*.” (wawancara 2 Februari 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Tahap Evaluasi

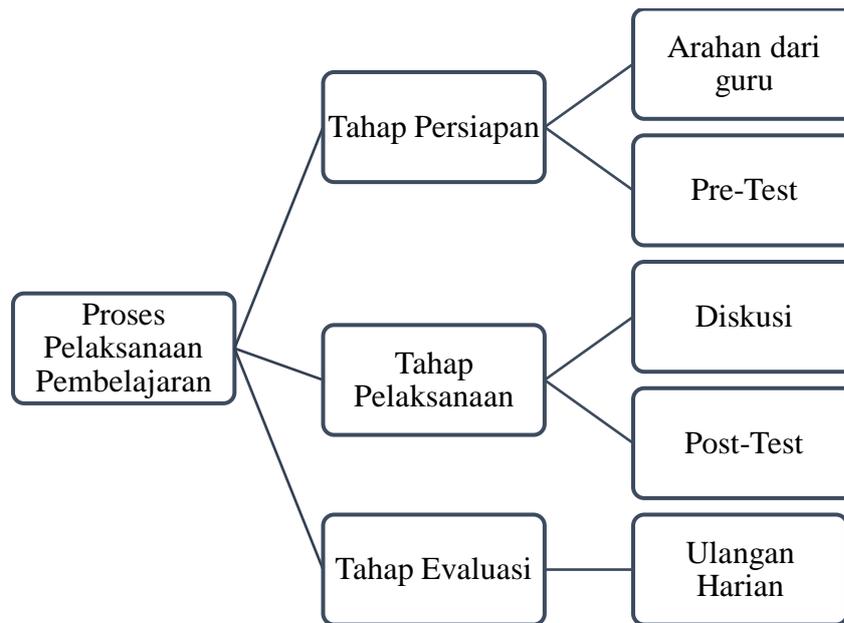
Tahap evaluasi merupakan tahap akhir dari penggunaan aplikasi *google classroom*, dimana tahap ini bertujuan untuk mengetahui hasil pencapaian siswa, apakah mendapatkan hasil yang memuaskan atau sebaliknya. Tahap evaluasi proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas X E.5 menurut Bapak Efendi yaitu:

“Tahap evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui capaian dari siswa siswi kelas X di SMAN 6 ini. Mereka saya mintak untuk mengerjakan *pre-test*, dan *post-test* atau pengerjaan tugas didalam *google classroom* melalui *google from*.” (Wawancara, 2 Februari 2023)

Hal ini juga didukung dari hasil wawancara dengan seorang siswi yang bernama Salwa Muhanafista Artanti beliau mengatakan:

“Iya benar kak, setelah selsai pembelajaran tiap bab nya kami selalu di tugaskan untuk mengerjakan tugas di *google classroom*. Hal ini memudahkan kami dalam mengerjakan tugas tersebut. (Wawancara, 2 Februari 2023)

Dari hasil wawancara dan observasi diatas dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi *Google Classroom* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi memiliki tiga tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.



Bagan Proses Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Aplikasi *Google Classroom* dalam Membantu Siswa Mengupload dan Mendownload Materi, Tugas dan Ujian pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi

2. Kendala Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* dalam Membantu Siswa Mengupload dan Mendownload Materi, Tugas dan Ujian pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi.

Penggunaan google classroom dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Kota Jambi pasti mengalami beberapa hambatan antara lain jaringan internet yang hilang tiba-tiba, ketinggalan hp dirumah, sehingga siswa tidak sepenuhnya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Ada 2 bagian yang mempengaruhi pembelajaran yaitu faktor internal dan faktor eksternal, diantaranya:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti malas mengikuti proses pembelajaran yang telah

ditentukan dan membuka aplikasi diluar pembelajaran. Yang mana menyebabkan terpecahnya konsentrasi siswa saat jam pembelajaran dimulai. Dari hasil wawancara dengan bapak Efendi sebagai guru Pendidikan Agama Islam dikelas X E.5 beliau mengatakan:

“Kendala penggunaan aplikasi *Google Classroom* yang sering saya temui anak-anak jika dimintak untuk mengerjakan tugas tetapi malah mebuca aplikasi lain yang ada di gejet mereka, selain itu anak-anak juga kurang kosentrasi,” (Wawancara 3 Februari 2023)

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan salwa beliau mengatakan:

“Ya benar kak, selain itu kami juga malas mengikuti proses pembelajaran yang ada lebih asik di kantin sambil buka aplikasi lain, karena pembelajaran menggunakan handphone kami mudah membuka aplikasi yang lain saat jam pembelajaran berlangsung” (Wawancara, 3 Februari 2023)

Hasil observasi peneliti saat pembelajaran adalah kebanyak siswa menyimak pembelajaran dengan baik dan Sebagian siswa ada yang izin kekamar mandi akan tetapi kembalinya beberapa menit sebelum bel berbunyi. Disaat guru tidak keliling ke bangku siswa untuk mengecek pembelajaran, ada beberapa siswa membuka aplikasi lain saat jam belajar seperti membuka permainan dan aplikasi lainnya (Observasi, 26 Januari 2023).



Gambar 4. 3 Siswa membuka aplikasi lainnya

2) Faktor Eksternal

Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa tersebut, seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Diantara faktor eksternal ini adalah jaringan internet yang tidak stabil yang mana menyebabkan gangguan dalam pembelajaran siswa dan handphone tertinggal di rumah. Pada wawancara dengan siswa anisah mengatakan bahwa:

“Saat sinyal internet saya menghilang padahal saya sedang mengerjakan tugas dan saat saya ingin mendownload materi yang diberikan guru dalam google classroom kadang ada gangguan. Jika tidak ada gangguan, pembelajaran menggunakan google classroom memudahkan saya dalam belajar karena sudah tersusun rapi dan sangat membantu untuk mengulas kembali pelajaran yang telah diberikan dari kiriman materi atau penjelasan dari guru seperti link youtube yang menjelaskan materi yang diberikan.”

Dalam hal ini juga sesuai dengan pernyataan salwa selaku siswa kelas X E.5 yang mana mengatakan bahwa:

“Mungkin saat mengerjakan tugas saja, waktu itu saya ingin mengerjakan tugas tiba-tiba tidak bisa digerakkan karena sinyal yang kurang stabil” (wawancara, 3 Februari 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

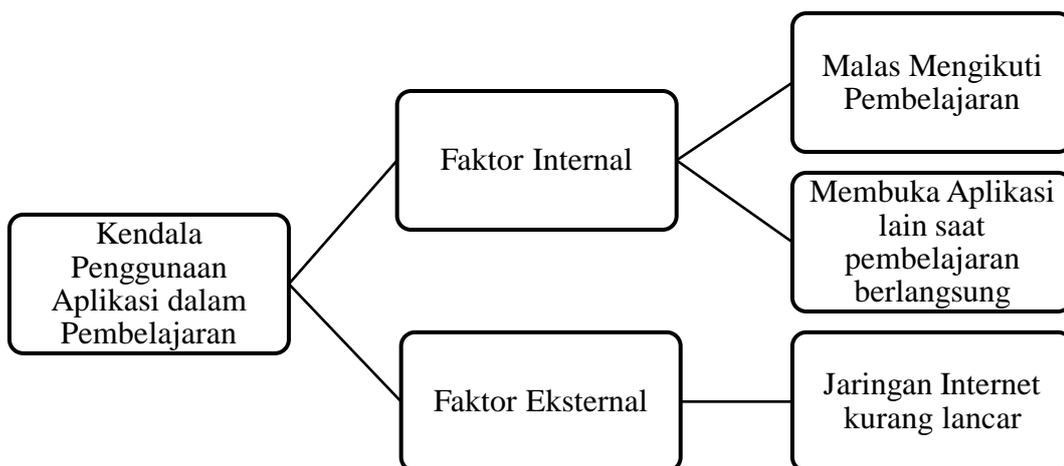
Jadi dapat disimpulkan bahwasannya, kebanyakan siswa mengalami kendala belajar saat jaringan internet kurang stabil walaupun seperti siswa bias mengatasinya dengan cara menggunakan wifi sekolah. Ada berbagai pendukung penggunaan aplikasi google classroom. Seperti yang dikatakan oleh bapak effendi selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas X. E.5 mengatakan:

“Pendukungnya mudah diakses dan memudahkan dalam pembelajaran, siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. penghambatnya saat siswa tidak memiliki kouta atau saat gangguan jaringan dan saat siswa tidak membawa hp alhasil siswa tidak bisa mengumpulkan tugas tepat waktu.” (wawancara, 3 Februari 2023)

Untuk penggunaan google classroom sendiri tidaklah rumit, terlebih seiring berkembangnya zaman sudah banyak remaja di Indonesia yang menggunakan handphone dalam kesehariannya. Hasil studi mengatakan bahwa di daerah perkotaan, hanya 13 % dari anak dan remaja yang tidak menggunakan handphone sedangkan di daerah pedesaan ada 87% dari anak dan remaja yang tidak menggunakan handphone.

“Saya sangat terbantu dalam pembelajaran melalui google classroom, dan juga penggunaannya sangat mudah dan berbeda dengan aplikasi lainnya” (wawancara, 3 Februari 2023)

Sejauh ini, yang peneliti temukan dilapangan adalah kendala dari guru dan siswa terbilang sama, yaitu: gangguan sinyal internet karena tidak semua peserta didik kelas X E.5 di SMA N 6 Kota Jambi menggunakan operator yang sama walaupun dilokasi yang sama. Dapat di simpulkan bahwasannya, remaja di daerah perkotaan sudah terbiasa dengan penggunaan barang elektronik yang dinamakan handphone. Jadi, tidak sulit bagi mereka untuk mengoperasikannya. Sesuai dengan data hasil wawancara yang peneliti dapat dari salah satu siswa kelas X terkait penggunaan media google classroom ini,



Bagan kendala penggunaan aplikasi Google Classroom dalam membantu siswa Siswa Mengupload dan Mendownload Materi, Tugas dan Ujian pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X E.5 di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi

3. Upaya Guru Untuk Mengatasi Kendala Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* dalam Membantu Siswa Mengupload dan Mendownload Materi, Tugas dan Ujian pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi.

Berdasarkan penelitian dan data yang diperoleh di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi dapat diketahui mengenai Upaya guru mengatasi kendala penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran, setiap proses pembelajaran tidak lepas dari kendala dan permasalahan yang terjadi Ketika pembelajaran dimulai. Berbagai masalah yang dialami siswa dan guru saat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan aplikasi *google classroom*, dapat menjadi penghambat keberhasilan belajar siswa disebabkan kurangnya pemahaman siswa saat belajar, terganggunya konsentrasi belajar siswa.

Upaya guru mengatasi kendala penggunaan aplikasi *google classroom* selama proses pembelajaran berlangsung dengan cara guru mengontrol dan mengawasi siswa saat proses belajar dan pengerjaan Latihan maupun ulangan atau ujian agar siswa mengerjakan dengan jujur, karena beberapa siswa menggunakan cara curang untuk mendapatkan hasil yang di inginkan, padahal soal yang diberikan adalah materi yang dijelaskan dan pembahasannya ada di dalam *google classroom*. Wawancara dengan guru PAI yaitu bapak Effendi mengatakan:

“Untuk sebelum ulangan harian saya menyampaikan poin-poin yang akan masuk agar siswa bisa belajar dengan baik, ulangan menggunakan google form yang saya share di google classroom kelas, dan menyetel waktunya secara otomatis jadi siswa bisa langsung menjawab pertanyaan yang ada diwaktu pelajaran” (wawancara, 2 Februari 2023)

Hasil wawancara dengan siswi kelas X E.5 yaitu Salwa mengatakan bahwa:

“Saya akan mengulas kembali pelajaran sebelumnya karena biasanya guru memberikan soal tidak jauh dari tugas dan materi yang dijelaskan.” (wawancara, 2 Februari 2023)

Dalam hal ini juga dikatakan oleh seorang siswi Bernama anisah, dia mengatakan:

“Biasanya saya mengulas kembali materi yang diberikan yang ada di google classroom maupun catatan saya” (wawancara, 2 Februari 2023)

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan hasil belajar maksimal membutuhkan pengulasan kembali materi belajar yang telah diajarkan. Dalam pengulasan kembali ini google classroom sangat membantu belajar siswa. Dan juga dalam pengerjaan ulangan harian ini guru memberikan waktu yang pas, seperti hasil wawancara dengan bapak effendi, yang menyampaikan:

“Sudah cukup waktu yang diberikan untuk siswa, karena soal-soal yang diberikan sudah pernah dibahas saat pembelajaran berlangsung dan sering diingatkan untuk mempelajari materi yang baru saja diberikan, sebelum ulangan harian saya mengingatkan kepada ketua

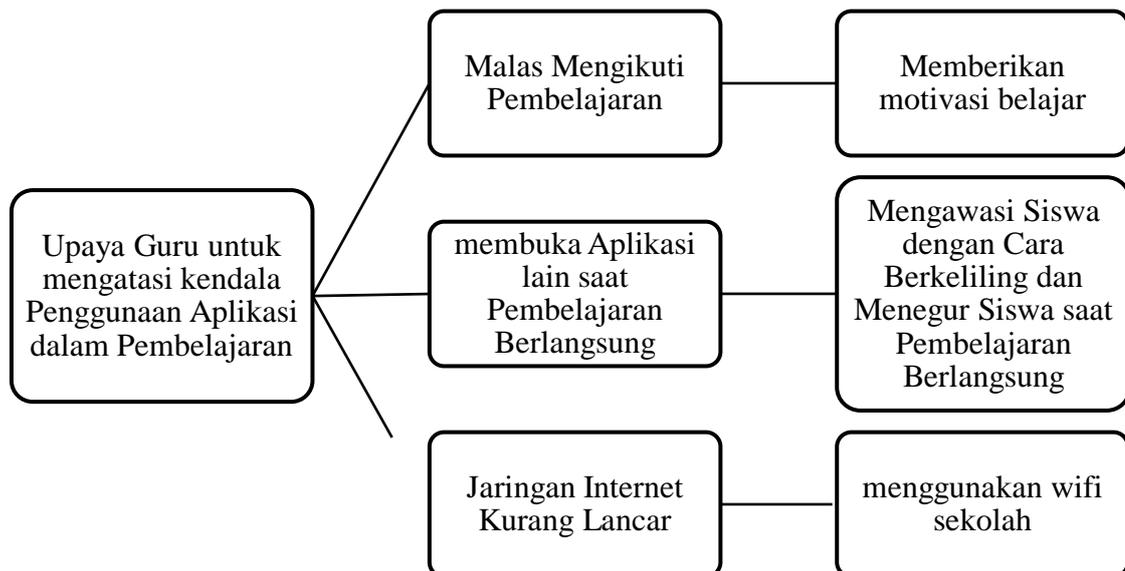


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kelas untuk mengingatkan kepada teman-temannya untuk belajar dan menyampaikan bahwasannya bentar lagi ulangan agama jadi siswa belajar dengan giat agar mereka bisa mempertahankan dan memperbaiki nilai ulangannya” (wawancara, 2 Februari 2023)

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya, upaya guru untuk mengatasi siswa yang malas belajar dengan mengontrol, mengawasi dan mengingatkan siswa tersebut dengan memberikan motivasi agar giat belajar dan memberikan kesempatan siswa tersebut untuk berubah jika tidak berubah, guru mata pelajaran memberitahu wali kelas dan guru BK agar diberikan sangsi. Salah satu kendala dalam penggunaan aplikasi *google classroom* saat pembelajaran berlangsung adalah jaringan internet yang kurang satabil karena tidak semua siswa kelas X E.5 menggunakan operator yang sama walaupun disatu lokasi, solusi yang dilakukan adalah menggunakan wifi sekolah agar pembelajaran berlangsung dengan baik.



Bagan Upaya Guru Untuk Mengatasi Kendala Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* dalam Membantu Siswa Mengupload dan Mendownload Materi, Tugas dan Ujian pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X E.5 di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi, tentang penggunaan aplikasi *google classroom* dalam membantu siswa Mengupload dan Mendownload Materi, Tugas dan Ujian pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X E.5 di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Penggunaan aplikasi *google classroom* dalam proses belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X E.5 berjalan dengan lancar dan mengalami perubahan yang baik untuk siswa, yang mana membantu dan memudahkan siswa untuk belajar secara mandiri sebelum memasuki pelajaran yang baru dan membantu siswa dalam memahami suatu materi pelajaran.
2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *google classroom* memiliki beberapa kendala sehingga proses pembelajaran menjadi kurang maksimal. Adapun kendala siswa dalam penggunaan *google classroom* di SMA Negeri 6 Kota Jambi diantaranya gangguan jaringan internet dan beberapa siswa tertinggal membawa handphone ke sekolah. Selain itu, kendala lainnya juga dipengaruhi keseriusan siswa dalam proses belajar karena beberapa siswa membuka aplikasi lain bukan pada waktunya.
3. Upaya guru untuk mengatasi kendala siswa saat belajar menggunakan aplikasi *google classroom* di SMA Negeri 6 Kota Jambi antaranya jaringan internet yang kurang satabil karena tidak semua siswa kelas X E.5 menggunakan operator yang sama walaupun disatu lokasi, solusi yang dilakukan adalah menggunakan wifi sekolah agar pembelajaran berlangsung dengan baik. Selain itu, upaya guru mengatasi siswa yang kurang konsentrasi saat belajar dengan cara memberikan motivasi kepada siswa dan berkeliling mengawasi siswa saat belajar maupun mengerjakan latihan agar

siswa belajar dengan bersungguh-sungguh karena menggunakan aplikasi *google classroom* telah membantu dan memudahkan memahami materi pelajaran yang diberikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait:

1. Pihak Sekolah
 - a. Bagi pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan
 - b. Bagi sekolah diharapkan dapat selalu memfasilitasi para pendidik dengan melakukan pelatihan seperti mengadakan pelatihan pengembangan strategi dan media pembelajaran.
2. Pihak Guru
 - a. Guru diharapkan dapat mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran yang digunakan untuk memotivasi siswa agar lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
 - b. Guru diharapkan dapat membuat sesuatu yang baru (inovatif) agar siswa tidak mudah bosan ketika proses pembelajaran berlangsung.
3. Pihak Peserta Didik
 - a. Siswa diharapkan lebih aktif dan bersemangat lagi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga jika dari para siswanya selalu aktif dan bersemangat, maka guru yang mengajarpun akan lebih bersemangat.
 - b. Siswa sebaiknya lebih rajin dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, hal ini adalah sebagai bentuk tanggung jawab seorang murid terhadap tugas-tugasnya di sekolah. Sehingga apabila hal ini sudah dijalankan secara konsisten maka akan menghasilkan suatu hal yang besar.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan kata Alhamdulillah dan memanjatkan rasa puja dan puji syukur kepada Allah SWT. Penelitian ini telah ditulis dan dipersiapkan dengan kemampuan terbaik penulis, dan sekarang tergantung pada pembaca, panitia, dan ketua panitia untuk memberikan umpan balik yang akan membantu karya ilmiah ini mencapai potensi penuhnya.

Aplikasi Google Classroom dalam Membantu Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi bertujuan untuk memberikan manfaat bagi penulis dalam rangka menambahkan pengetahuan dan keterampilan dalam Menyusun karya ilmiah, maupun untuk pihak tertentu yang terkait dengan topik penelitian.

Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi pengetahuan, dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan bimbingan-Nya kepada kita semua. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah. (2016). Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Abd Rahman, Sabhayati Asri Munandar, dkk. (2022). *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan*. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam. Vol 2, No. 1.
- Abdul Rahman. (2021). *Panduan Praktek Pembelajaran Daring dengan Google Classroom dan Google Meet*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Absul Majid dan Chaerul Rochman. (2013). *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Ade Imelda Frimayanti. (2017). *Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol 8, No. 11.
- Agustinus Hermino. (2014). *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*. Yogyakarta.
- Amirul Muttaqin. (2020). *Implementasi Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Pada Perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo*. Skripsi. IAIN Ponorogo.
- Bekti Mulatsih. (2020). *Penerapan Aplikasi Google Classroom, Google From, dan Quizizz Dalam Pembelajaran Kimia di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Karya Ilmiah Guru. Vol. 5, No. 1 Edisi Khusus KBM Pandemi Covid-19.
- Cepy Riyana. (2012). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Islam RI.
- Deden Sutrisna. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa Menggunakan Google Classroom*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol. 13, No. 2.
- Deni Darmawan. (2012). *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Efendy Rasyid Rustam, dkk. (2022). *Buku Ajar Pengantar Pendidikan*. Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Ernawati. (2018). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan*. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Faridatun Nadziroh. (2017). *Analisa Efektivitas Sistem Pembelajaran Berbasis E-Learning*. Jurnal ilmu Komputer dan Desain Komunikasi Visual (JIKDISKOMVIS). NO. 1, Vol: 2.
- Hadion Wijoyo, dkk. (2021). *Dampak Pandemi Terhadap Kehidupan Manusia (Ditinjau dari Berbagai Aspek)*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri,
- Hakim, A. B. (2016). *Efektifitas Penggunaan E-learning Moodle, Google Classroom dan Edmodo*. I-STATEMENT, Vol. 2 No. 1.
- Hamdi. 2020. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Penggunaan Google Classroom Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 1 Praya Tengah*. Jurnal Suluh Edukasi. Vol. 01, No. 2.
- Hendrik Pandu Paksi dan Lita Ariyanti. (2020). *Sekolah dalam Jaringan*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Idris L. (2019). *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 9, No. 2.
- Iftakhar, Shampa. (2016). *GOOGLE CLASSROOM: WHAT WORKS AND HOW?*. Journal of Education and Social Sciences. Vol. 3 (1).
- Iskandar. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: GP Press.
- Kementerian Hukum, H. A. M. (2015). *PP Nomor 55 Tahun 2007*.
- Kusuma, A., dan Astuti, W. (2019). *Analisis Penerapan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Google Classroom*. Jurnal Lahjah Arabiyah.
- Lampiran Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah,
- Lexy J. Moleong. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mokh. Iman Firmansyah. (2019). *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi*. Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim. Vol. 17, No. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Muhammad Imanuddin. (2018). *Membuat Kelas Online Berbasis Android Dengan Google Classroom*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Mundir. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press.
- Okni Aisa. M.S dan Eli Susanti. (2021). *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI Mahasiswa IAIN Curup Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 6, No. 2
- Serlis Rusandi. (2017). *Pola Pendekatan Evaluasi Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Jurnal Bawi Ayah. Vol. 8, No. 1.
- Sugiyono, (2015). *Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suyahman. (2017). *Peningkatan Mutu Pembelajaran PPKN Melalui Penerapan Model Pembelajaran Interaksi Sosial Terpadu dengan Modifikasi Tingkah Laku di SMP Negeri 1 Kartasura Tahun Pelajaran 2017-2018*. Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III. Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta.
- Swita Amallia. H dan Heri Pamungkas. (2019). *Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online di Universitas Dian Nusawantoro*. Vol. 18, No. 2.
- Tafsir, A. (2017). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Vicky Dwi Wicaksono dan Putri Rachmadyanti. (2017). *Pembelajaran Blended Learning Melalui Google Classroom di Sekolah Dasar*. Jurnal Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa, Universitas Negeri Surabaya.
- Wahyudin Nur Nasution. (2017). *Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan dan Prosedur*. Vol. I, No. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Widoyoko. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wiladatus Salamah. (2020). *Deskripsi Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. Vol. 4, No. 3.

Yuda Darmawan. (2019). *Penggunaan Aplikasi Google Classroom Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X SMA Jurusan IPS*. Skripsi, FITK Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

No	Kegiatan	2022/2023																																			
		Juni				September				November				Desember				Januari				Februari				Maret				Mei				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
7	Perbaikan Hasil Seminar															√	√																				
8	Pengurusan Izin Riset															√			√																		
9	Pelaksanaan Riset															√	√	√	√	√	√	√	√	√	√												
10	Penulisan Skripsi																							√	√												
11	Bimbingan Skripsi I																											√	√								
12	Bimbingan Skripsi II																							√	√												
11	Sidang Munaqosah																												√								
12	Perbaikan Hasil Sidang																													√	√	√					
13	Penyerahan Skripsi																																				√

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutipnya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau pembuatan tiruan tanpa izin dari Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthaha.

LAMPIRAN 2

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

Petunjuk:

Berikan tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak

S: Setuju TS: Tidak Setuju

Pedoman Wawancara Siswa

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
				S	TS	
1	Kehadiran siswa di kelas	Menghadiri Kelas pada pelajaran Pendidikan Agama Islam tepat waktu	1. Kapan Ananda mulai mengikuti pembelajaran dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam?		✓	Pertanyaannya membingungkan, perjelas maksudnya. Saran: Apakah anda selalu hadir tepat waktu pada pembelajaran PAI?
		Memenuhi 80 % kehadiran dikelas	2. Berapakah Ananda tidak mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam?		✓	Pertanyaannya bisa dijawab subjektif, hal seperti ini cukup dilihat pada absensi harian.

					Saran: Apakah anda selalu hadir pada saat pembelajaran PAI?
	Mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dari awal hingga akhir saat kelas berlangsung	3. Apakah Ananda mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dari Awal hingga akhir? Dan apakah ada motivasi lain mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dari awal hingga akhir?	✓		Pertanyaan bisa perjelas dan di jadikan 2 nomor pertanyaan. Saran: 3. Apakah anda selalu mengikuti seluruh aktivitas pembelajaran PAI? 4. Apakah yang menjadi motivasi anda mengikuti seluruh aktivitas pembelajaran PAI?
Keikut sertaan siswa dalam diskusi di kelas	Menjawab pertanyaan dari guru/teman	4. Apa yang Ananda lakukan Ketika guru memberikan pertanyaan dalam kelas?	✓		
	Mengajukan pertanyaan kepada guru jika belum jelas	5. Bagaimana jika Ananda tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung?	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber as
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunta Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunta

		Menanggapi masalah yang diberikan oleh teman	6. Apa yang Ananda lakukan Ketika dibuka sesi tanya jawab? Bagaimana Ananda menanggapi permasalahan yang ada terkait materi yang diberikan?	✓		Pisahkan pertanyaan
3	Kedisiplinan siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas	Mengerjakan tugas secara tuntas	7. Bagaimana Ananda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara <i>Online</i> ? Apakah Ananda mengerjakan tugas secara mandiri?	✓		Pisahkan pertanyaan
		Mengumpulkan tugas dengan tepat waktu	8. Seberapa sering Ananda terlambat dalam mengumpulkan tugas? Kapan Ananda mengumpulkan tugas dari batas waktu yang diberikan oleh guru?	✓		Pisahkan pertanyaan
4	Pelaksanaan Ulangan Harian	Persiapan sebelum mengikuti pelaksanaan Ulangan Harian Pendidikan Agama Islam secara <i>Online</i>	9. Bagaimana persiapan Ananda sebelum mengikuti pelaksanaan Ulangan Harian Pendidikan Agama Islam secara daring?	✓		

	Waktu yang digunakan selama mengerjakan soal Ulangan Harian	10. Apakah Ananda kekurangan waktu dalam mengerjakan soal-soal selama pelaksanaan Ulangan Harian secara daring?	✓		
	Hasil yang dicapai setelah mengikuti Ulangan Harian	11. Bagaimana hasil Ulangan Harian yang telah Ananda lakukan? Apakah hasilnya cukup memuaskan?	✓		Pisahkan pertanyaan

Pedoman Wawancara Guru

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
				S	TS	
1	Kehadiran siswa di kelas	Menghadiri Kelas pada pelajaran Pendidikan Agama Islam tepat waktu	1. Bagaimana pendapat bapak/ibu terhadap kehadiran siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam? Apakah ada siswa yang terlambat maupun izin tanpa alasan saat jam belajar?	✓		Pisahkan pertanyaan

		Memenuhi 80 % kehadiran dikelas	2. Seberapa sering siswa tidak menghadiri kelas dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam?	✓		
		Mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dari awal hingga akhir saat kelas berlangsung	3. Bagaimana cara Bapak/ibu memantau dan memastikan kehadiran siswa selama pembelajaran berlangsung?	✓		
2	Keikutsertaan siswa dalam diskusi di kelas	Menjawab pertanyaan dari guru/teman	4. Bagaimana pendapat bapak/ibu, apakah siswa berani memberikan jawaban dari pertanyaan yang bapak/ibu berikan didalam kelas?	✓		
		Mengajukan pertanyaan kepada guru jika belum jelas	5. Apakah siswa berani mengajukan pertanyaan apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi yang bapak/ibu sampaikan?	✓		
		Menanggapi masalah yang diberikan oleh teman	6. Bagaimana pendapat bapak/ibu, apakah siswa berani memberikan tanggapan Ketika ada temannya yang mengajukan pertanyaan	✓		

			terkait permasalahan dalam materi yang diajarkan didalam kelas?			
3	Kedisiplinan siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas	Mengerjakan tugas secara tuntas	7. Apakah siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan bapak/ibu dengan baik?	✓		
		Mengumpulkan tugas dengan tepat waktu	8. Apakah siswa mampu mengumpulkan tugas yang bapak/ibu berikan dengan tepat waktu? Seberapa sering siswa terlambat dalam mengumpulkan tugas yang bapak/ibu berikan?	✓		Pisahkan pertanyaan
4	Pelaksanaan Ulangan Harian	Persiapan sebelum mengikuti pelaksanaan Ulangan Harian Pendidikan Agama Islam secara <i>Online</i>	9. Bagaimana persiapan bapak/ibu sebelum memberikan Ulangan Harian Pendidikan Agama Islam secara daring? Apa saja persiapan yang dilakukan?	✓		Pisahkan pertanyaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber as
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha

	Waktu yang digunakan selama mengerjakan soal Ulangan Harian	10. Menurut bapak/ibu, apakah alokasi waktu yang bapak/ibu berikan kepada siswa untuk mengerjakan Ulangan Harian sudah cukup? Adakah siswa yang kekurangan waktu dalam mengerjakan soal-soal Ulangan harian?	✓		Pisahkan pertanyaan
	Hasil yang dicapai setelah mengikuti Ulangan Harian	11. Bagaimana pendapat bapak/ibu terhadap hasil Ulangan Harian siswa? Apakah hasilnya sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal? 12. Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran yang sekarang? 13. Menurut bapak/ibu, bagaimana kualitas interaksi pembelajaran siswa melalui tulisan menggunakan aplikasi <i>google classroom</i> ?	✓		Pisahkan pertanyaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber atau mengutipnya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau pembuatan tiruan terbatas.
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha

A. Penilaian Terhadap Konstruksi Pedoman Wawancara

Berikan tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian bapak

S: Setuju TS: Tidak Setuju

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1	Pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas	✓		
2	Pedoman wawancara mencakup aspek:	✓		
	a. Kehadiran siswa dikelas	✓		
	b. Keikutsertaan	✓		
	c. siswa dalam diskusi dikelas	✓		
	d. Kedisiplinan	✓		
	e. siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas	✓		
	f. Pelaksanaan Ulangan Harian	✓		
3	Batasan pedoman wawancara dapat menjawab tujuan penelitian	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

B. Penilaian Terhadap Penggunaan Bahasa

Berikan tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian bapak

S: Setuju TS: Tidak Setuju

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1	Pedoman wawancara menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah Bahasa yang baik dan benar	✓		
2	Pedoman wawancara menggunakan Bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti		✓	Bahasanya mudah dipahami, tapi beberapa pertanyaan tidak mudah untuk dijawab, karena pertanyaan belum spesifik
3	Pedoman wawancara menggunakan Bahasa yang komunikatif		✓	Beberapa pertanyaan kurang komunikatif, sehingga sulit untuk dijawab
4	Pedoman wawancara bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda		✓	Beberapa pertanyaan masih menimbulkan penafsiran ganda, karena belum spesifik

C. Penilaian Terhadap materi Pemodan Wawancara

Berikan tanda centang (√) pada tempat yang tersedia dengan penilaian bapak

S: Setuju TS: Tidak Setuju

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1	Pedoman wawancara dapat menggali aspek-aspek	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	partisipasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam			
2	Pedoman wawancara dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan proses belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam	✓		

Secara umum pedoman wawancara ini:

(mohon berikan tanda (√) sesuai penilaian Bapak/Ibu)

LD	: Layak Digunakan	
LDR	: Layak Digunakan dengan Revisi	✓
TD	: Tidak Layak Digunakan	

Jambi, Januari 2023

Validator



Nispi Syahbani, M.Pd.I

NIP. 197808202011011005

LAMPIRAN 3. Absen kelas

NO	NIS	NISN	NAMA	L/ P
1	10302	0056023411	ABIMAYU DESTIN DOREDO SARAGIH	L
2		0082713402	ALDION NUGRAHA SATRIO	L
3		0084541671	ALFATHIR AKBAR MAULANA	L
4		0078127603	ANISAH RAHMADANI	P
5		0079590161	ARINI OKTAVIA	P
6		0077182664	BIMA SYAHPUTRA BUTAR-BUTAR	L
7		0072623219	CHEYSA OLIVIA ANANDA	P
8		0077393073	DELVIN RYANDA PUTRA	L
9		0072592449	DILA JULIA ASTUTI	P
10		0069243640	ELVI ARDINA ANGRAINI	P
11		0079015582	FIDYA ANNISA LESTARI	P
12		0072310424	GANIS LAREMEDA KEKALEH	L
13		0082163947	HIDAYAH MAULANA	L
14		0079669493	KASIH DIANDRA	P
15		0075294693	M. FATHUR RAHMAN SIDIQ	L
16		0075518993	M.HABLI ABSUR	L
17		0077847244	MARSYA PUTRI ELPIAN	P
18		0073484744	MIRANDA ATHAYA APRILIANI	P
19		0075838208	MUHAMAD FABIAN	L
20		0078255907	MUHAMAD FAJRI ARDIANSYAH	L
21		0089368817	MUHAMMAD RIZKI	L
22		0072347377	NABILA MAHESWARI INDAH PUTRI	P
23		0063980259	NAYLA PUTRI	P

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

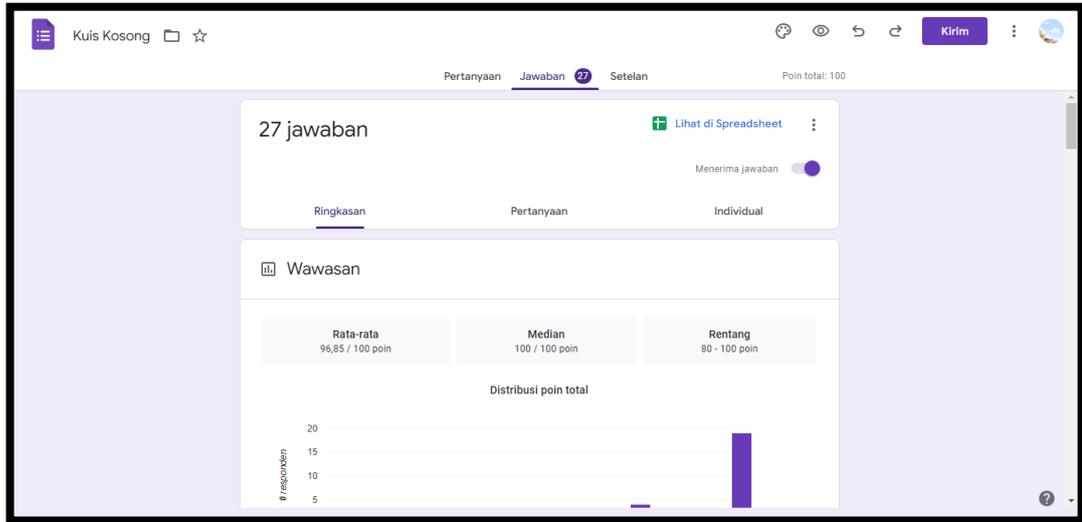
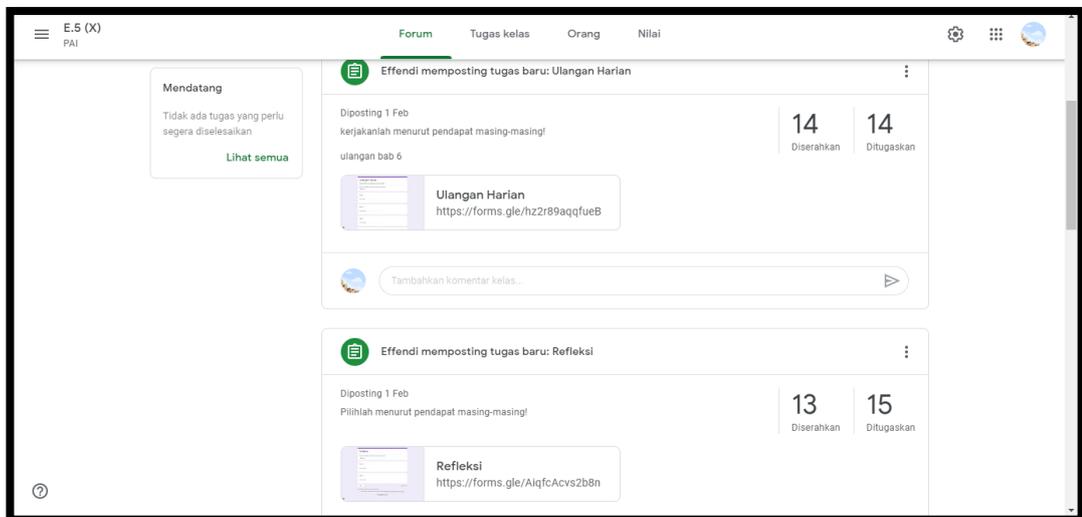
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

24		0077078643	NOVITA SESARWATI	P
25		0071835736	QIUFA ANANTA CHRISY	P
26		0049221215	RAHUL JONADTAN	L
27		0072899866	RARA DWI AMELIA PUTRI HRP	P
28		0060033426	REVA SALSABILLA NURJANAH	P
29		0086706345	RIZKI RANGGA	L
30		0086798335	SALWA MUHANAFISTA ARTANTI	P
31		0072911485	SOFHANI MAHARAJA	P
32		0073890670	TIA SYAIDINA PURNAMA	P
33		0069678052	VIFIN TARI YULIANTI	P
34		0079299032	WISHES KRISTINA DAELI	P
35		0075742199	ZALWA BYANCA AGUSTIN	P
36		0074288627	ZUSTINE PRIMATAMA LUMBANTOBING	L

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

LAMPIRAN 4. Dokumentasi

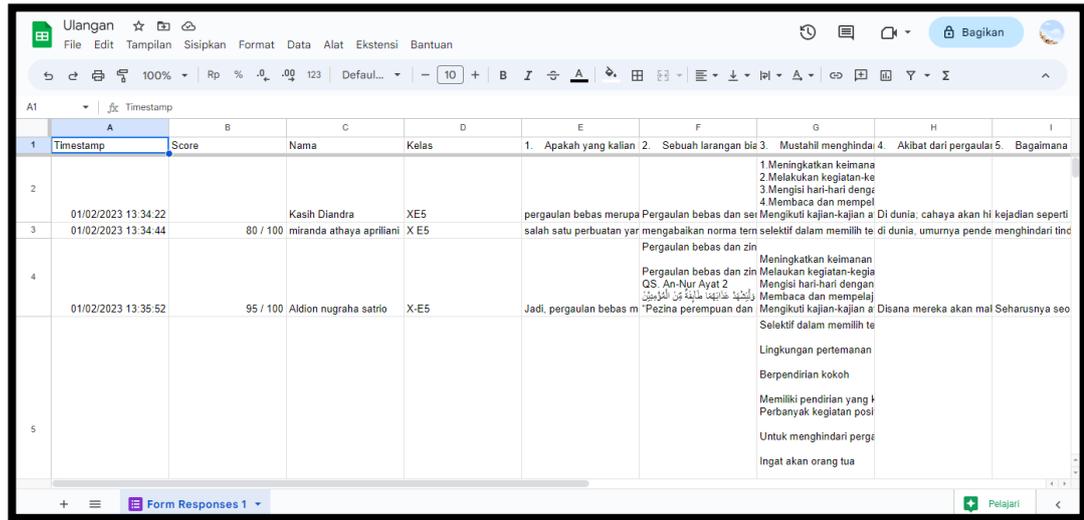



The screenshot shows the Google Classroom home page for class 'E.5 (X) PAI'. The page displays two announcements from 'Effendi memposting tugas baru:'. The first announcement is 'Ulangan Harian' (Daily Test) posted on Feb 1, with 14 assignments and 14 completed. The second announcement is 'Refleksi' (Reflection) posted on Feb 1, with 13 assignments and 15 completed. Both announcements include links to Google Forms for the respective tasks.

Halaman Awal Aplikasi *Google Classroom* untuk pembelajaran kelas X E.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi



A1	Timestamp	Score	Nama	Kelas	1. Apakah yang kalian	2. Sebuah larangan bia	3. Mustahil menghinda	4. Akibat dari pergaula	5. Bagaimana
1	01/02/2023 13:34:22		Kasih Diandra	XE5	pergaulan bebas merupa	Pergaulan bebas dan ser	Mengikuti kajian-kajian a	Di dunia, cahaya akan hi	kejadian seperti
2	01/02/2023 13:34:44	80 / 100	miranda athaya apriliani	X E5	salah satu perbuatan yar	mengabaikan norma tern	selektif dalam memilih te	di dunia, umurnya pende	menghindari tind
3	01/02/2023 13:35:52	95 / 100	Aldion nugraha satrio	X-E5	Jadi, pergaulan bebas m	"Pezina perempuan dan	Meningkatkan keimanan	Melaukan kegiatan-kegia	Mengisi hari-hari deng
4							Membaca dan mempelaj	Mengikuti kajian-kajian a	Disana mereka akan mal
5							Selektif dalam memilih te	Lingkungan pertemanan	Berpendirian kokoh
							Memiliki pondasi yang p	Perbanyak kegiatan pool	Untuk menghindari perge
							Ingat akan orang tua		

Hasil belajar siswa kelas X E.5



Diskusi kelompok didalam kelas



Siswa mengerjakan Pretest



Siswa Mengerjakan Posttest di *Google Classroom*

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Siswa Mengerjakan Ulangan Harian di *Google Classroom*

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Wawancara dengan perwakilan kelas X E.5



Wawancara dengan Guru Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X E.5

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



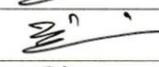
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

KodeDokumen	KodeFormulir	Berlaku Tanggal	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Asya Astini. G
NIM : 201190129
Pembimbing I : Dr. H. Amirul Mukminin Al Anwari, M.Pd.I
Judul : Aplikasi *Google Classroom* dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kota Jambi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1.	30 November 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2.	31 November 2022	Bimbingan Proposal Bab I sampai Bab III	
3.	1-5 Desember 2022	Perbaikan Proposal Bab I sampai Bab III	
4.	6 Desember 2022	ACC Seminar Proposal	
5.	15 Desember 2022	Seminar Proposal	
6.	18-30 Desember 2023	Perbaikan Setelah Seminar Proposal	
7.	9 Januari 2023	ACC Riset Lapangan	
8.	10-16 Mei 2023	Bimbingan skripsi Bab I sampai Bab V	
9.	10-16 Mei 2023	Perbaikan Skripsi	
10.	16 Mei 2023	ACC Skripsi	

Jambi, 16 Mei 2023
Pembimbing I


Dr. H. Amirul Mukminin Al Anwari, M.Pd.I
NIP. 19910815 201503 1 009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



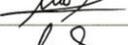
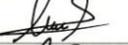
KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

KodeDokumen	KodeFormulir	Berlaku Tanggal	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Asya Astini. G
 NIM : 201190129
 Pembimbing I : Neni, S.Pd.I., M.Pd
 Judul : Aplikasi *Google Classroom* dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kota Jambi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1.	17 Oktober 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2.	22-30 November 2022	Bimbingan Proposal Bab I sampai Bab III	
3.	22-30 November 2022	Perbaikan Proposal Bab I sampai Bab III	
4.	30 November 2022	ACC Seminar Proposal	
5.	15 Desember 2022	Seminar Proposal	
6.	18-30 Desember 2023	Perbaikan Setelah Seminar Proposal	
7.	9 Januari 2023	ACC Riset Lapangan	
8.	14 April-9 Mei 2023	Bimbinganskripsi Bab I sampai Bab V	
9.	15 April – 8 Mei 2023	Perbaikan Skripsi	
10.	10 Mei 2023	ACC Skripsi	

Jambi, 10 Mei 2023
Pembimbing II



Neni, S.Pd.I., M.Pd
NIPN. 2022069204



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muara Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muara Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B-357 /D.I.1/PP.00.9/ 01 /2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Mengadakan Riset/Penelitian

Jambi, 12 01 2023

Yth. Bapak/Ibu Kepala :

SMAN 6 Kota Jambi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi :

Nama / NIM : Asya Astini, G / 201190129
Semester : VII (TUJUH)
Jurusan : PAI
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Skripsi : Aplikasi Google Classroom dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi

Waktu yang diberikan mulai dari : 16 Januari 2023 s/d 16 Maret 2023

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih, Demikian agar dapat dimaklumi.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dan Kelembagaan



Prof. Dr. Hismita, M.Pd.

NIP. 19670708 199803 2001

Tembusan :
Rektor UIN STS Jambi (sebagai laporan)
Ketua Jurusan / Prodi PAI Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET

Nomor :B- 351 /D.I.I/PP.00.9/ 01 /2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,
memerintahkan kepada Saudara :

Nama / NIM : **Asya Astini, G / 201190129**
Semester : VII (TUJUH)
Jurusan : PAI
Tahun Akademik : 2022/2023

Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :
**Aplikasi Google Classroom dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Sekolah
Menengah Atas Negeri 6 Kota Jambi**

Dengan metode pengumpulan data :Kualitatif (Observasi-Dokumentasi-Wawancara)

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/I tersebut di atas
agar dapat memberikan izin.

Jambi, 12 01 2023
An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Dan Kelembagaan



Prof. Dr. Risnita, M.Pd.
NIP. 19670708 199803 2001

Mengetahui Telah diterima di : Pada Tanggal : 16 Januari 2023	Mengetahui Telah Kembali : Pada Tanggal : 21 Maret 2023
---	---



DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)

Nama : Asya Astini. G
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Jambi, 17 November 2000
Alamat : Perumnas Aur Duri Blok C, No.
91 Rt. 12, Kec. Telanaipura,
Kel. Aur Kenali, Kota Jambi
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat Email : asyaastini27@gmail.com
No. Handphone : 0813-6815-3286

Pendidikan Formal

1. SD/ MI, Tahun Tamatan : SD IT Nurul Ilmi Jambi, 2012
2. SMP/MTS, Tahun Tamatan : SMP IT Nurul Ilmi Jambi, 2015
3. SMA/MA, Tahun Tamatan : MA An-Nur Tangkit, 2019

Motto Hidup

“Sabar Tanpa Batas, memaafkan tanpa menghitung, Ikhlas tanpa mengharapkan imbalan”

Jambi, 3 April 2023
Penulis

Asya Astini.G
NIM.201190129